

PERPUSTAKAAN FTSP UII	
HADIAH/BELI	
TGL. TERIMA :	16 Maret 2007
NO. JUDUL :	002327
NO. INV. :	5120002307001
NO. BUK. :	

LAPORAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

SENTRA PENJUALAN BUKU
Transformasi Bentuk Buku pada Bangunan

BOOKSTORE CENTRE
The Form Of Book as Performance Transformation Criteria

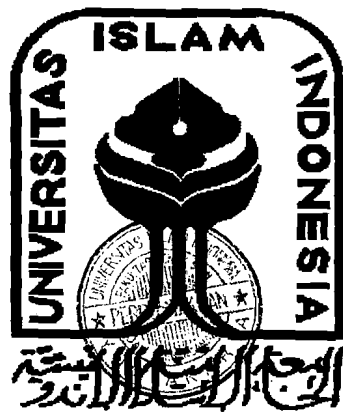
R.

711.5522

Enr

S

A



Oleh :
ENRIQO V
01512154

x, 53, long, 28

Pembimbing:
IR. PRIYO PRATIKNO, MT

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2006

fas. kanvasial
Kas. pedang.

Sentra papul
Widur.
Bookstore Centre
Jurnal

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

SENTRA PENJUALAN BUKU
Transformasi Bentuk Buku pada Bangunan

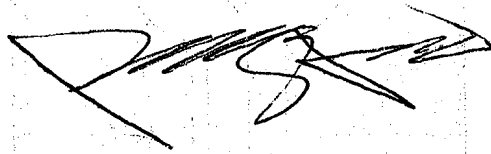
Disusun Oleh :

ENRIQO V

01 512 154

Jogjakarta, Juli 2006

Mengesahkan ,



IR. PRIYO PRATIKNO, MT

Dosen Pembimbing

Mengetahui,



IR. HASTUTI SAPTORINI, MArch

Ketua Jurusan Arsitektur

Keep always being better with more skill...

Sapahat dan itu terkasih serta haksah-adik...

Kepersembahkan masalahice sedemikian ini untuk :

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul " SENTRA PENJUALAN BUKU, Di Yogyakarta".

Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan terima kasih atas segala bimbingan, pengarahan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami, baik moril maupun spirituil, selama kami menyelesaikan Tugas Akhir ini, kepada :

1. Ibu Ir. Hastuti saptorini, March selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. Priyo Pratikno, MT selaku Dosen Pembimbing telah memberi bimbingan dan saran selama penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Arman Yulianto, MUP selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan selama penyusunan Tugas Akhir.
4. Seluruh dosen Teknik Arsitektur atas bimbingannya selama ini.
5. All My Parents, My father and my mother serta do'anya yang tak pernah putus.
6. All My Family in Kendal.
7. All My Friends in the boarding house.(Anak-anak Civil 2001).Atas jasa-jasa kalian.
8. Teman – teman bimbingan dan studio atas keceriaan dan kerjasamanya.(sory banyak nitip absen)

9. Devid, atas jasa komputernya buat render.

10. IndoCG forum yang selalu menjadi inspirasi dan sumber ilmu.

11. My Computer yang menjadi machine of render...

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan laporan ini.

Akhirul kalam, kami berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk tugas akhir berikutnya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jogjakarta, Juli 2006

(Enriqo Virgiantono)

ABSTRAK

Kota Yogyakarta yang sudah sejak lama dikenal sebagai kota pelajar dan pendidikan telah dianggap sebagai pusat kegiatan intelektualitas di Jawa. Banyaknya fasilitas pendidikan yang ada di kota Yogyakarta mampu menarik kaum pelajar dan mahasiswa dari berbagai luar daerah dan sebagian pelajar asing yang melanjutkan studinya di kota ini. Propinsi DIY memiliki fasilitas pendidikan dari sekolah taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang tersebar merata, yang dikelola instansi negeri maupun swasta. Jumlah fasilitas pendidikan di DIY sendiri memiliki

- 2.250 unit sekolah dengan jumlah murid sebanyak 310.237 anak yang diasuh oleh 19.780 guru pada jenjang sekolah dasar (SD).
- 517 unit sekolah dengan jumlah anak didik sebanyak 141.869 anak yang diasuh oleh 13.749 guru pada jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama (sltp)
- 222 unit sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 77.018 siswa yang diasuh oleh 7.272 guru pada jenjang sekolah menengah umum (smu)
- 147 unit sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 60.667 anak yang diasuh oleh 6.176 guru pada jenjang sekolah menengah kejuruan (smk)

“Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM ini didasarkan kepada pemikiran bahwa pendidikan tidak sekedar menyiapkan peserta didik agar mampu masuk dalam pasaran kerja, namun lebih daripada itu, pendidikan merupakan salah satu upaya pembangunan watak bangsa (*national character building*), seperti kejujuran, keadilan, keikhlasan, keseder-hanaan dan keteladanan”¹

¹ Sumber Bapedda DIY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. Pengertian Judul.....	1
1.1.2. Sentra Penjualan Buku sebagai tempat distribusi... 1	
1.1.3. Pelajar di yogyakarta.....	2
1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN.....	4
1.3. PERMASALAHAN.....	11
1.3.1. Permasalahan Umum.....	11
1.3.2. Permasalahan Khusus.....	11
1.4. TUJUAN DAN SASARAN.....	11
1.4.1. Tujuan.....	11
1.4.2. Sasaran.....	12
1.5. BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN	12
1.5.1. Batasan.....	12
1.5.2. Lingkup Pembahasan.....	12
1.6. METODE PEMBAHASAN.....	12
1.6.1. Pencarian Data.....	12
1.6.2. Analisis.....	12
1.6.3. Sintesis.....	13
1.6.4. Perumusan Konsep.....	14
1.6.5. Perancangan.....	14

1.7. KEASLIAN PENULISAN.....	14
1.8. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	15
1.9. KERANGKA POLA PIKIR.....	16
BAB II : TINJAUAN UMUM	
2.1. PENGERTIAN JUDUL.....	17
2.1.1. Judul Proyek.....	17
2.1.2. Pengertian Citra.....	17
2.1.3. Fungsi dan Peranan.....	18
2.1.4. Aktivitas.....	18
2.2. TINJAUAN LOKASI.....	19
2.2.1. Kondisi.....	19
2.2.2. Pola Kegiatan	27
2.2.3. Kebutuhan Ruang.....	23
2.3. Skematik Desain.....	25
2.3.1. Deskripsi Judul.....	25
2.3.2. Konsep tata bangunan.....	14
2.3.3. Site existing.....	29
2.3.4. Site Respond.....	28
2.3.5. Kebutuhan ruang.....	30
2.3.6. Karakteristik.....	31
2.3.7. Besaran Ruang.....	33
2.3.8. Konsep Hubungan ruang.....	36
2.3.9. Penataan lay out ruang.....	37
2.3.10. Organisasi Ruang.....	38
2.3.11. Alur kegiatan.....	40
2.3.12. Konsep dasar gubahan massa.....	41
2.3.13. Konsep Tampak.....	42
2.3.14. Komposisi Massa.....	43
BAB III : Laporan Hasil Perancangan.....	47

BAB IV : HASIL RANCANGAN

Situasi.....	54
Siteplan.....	55
Denah Basement.....	57
Denah Lantai 01.....	58
Denah Lantai 02.....	59
Denah Lantai 03.....	60
Denah Lantai 03.....	61
Tampak Bangunan.....	62
Potongan Bangunan.....	63
Rencana Pondasi.....	64
Rencana Balok Lantai 01.....	65
Rencana Balok Lantai 02.....	66
Rencana Balok Lantai 03.....	67
Rencana Pola Lantai 01.....	68
Rencana Pola Lantai 02.....	69
Rencana Pola Lantai 03.....	70
Rencana Titik Lampu Lantai Basement.....	71
Rencana Titik Lampu Lantai 01.....	72
Rencana Titik Lampu Lantai 02.....	73
Rencana Titik Lampu Lantai 03.....	74
Detail-detail.....	75
DAFTAR PUSAKA.....	76
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR PUSTAKA

1. Ernest neufert, *Data Arsitek Jilid 1*, Erlangga. 1996.
2. Ernest neufert, *Data Arsitek Jilid 2*, Erlangga. 1996.
3. Francis D.K Ching, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan*, Edisi Kedua.
4. Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3
5. John M Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia Jakarta
6. Serial Rumah edisi Lighting.
7. Situs Internet, www.yahoo.com
8. Situs Internet, www.google.com

Sinopsis Proyek

BAB I

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Pengertian judul

- Sentra : Pusat ,
Penjualan : Suatu kegiatan atau aktivitas jual beli barang.
Buku : Salah satu media penambah ilmu pengetahuan.

Sentra penjualan buku merupakan suatu tempat yang disitu terdapat aktivitas jual beli buku bacaan terlengkap dan terbesar, baik berupa story book, encyclopedia book, text book, majalah, buku-buku import dengan dilengkapi sarana penunjang lainnya.

1.1.2 Sentra penjualan buku sebagai tempat distribusi, promosi, dan Informasi

“Perubahan politik 1998 membuahkan euforia dalam banyak hal, salah satunya melanda dunia perbukuan yang sebelumnya terkesan lesu karena banyaknya pelarangan dan sensor oleh rezim Soeharto. Buku-buku baru pun bermunculan, selain karena telah mengendurnya ‘tali kekang’ – juga karena adanya kebutuhan yang semakin besar dari masyarakat akan hadirnya buku-buku bacaan dengan berbagai tema. Dunia perbukuan bergairah, percetakan dan distributor baru bermunculan. Buku sebagai indikator kemajuan peradaban suatu bangsa menjadi satu slogan yang menarik. Semakin banyak buku

diproduksi dan dikonsumsi, berarti semakin maju pula peradaban suatu bangsa”¹


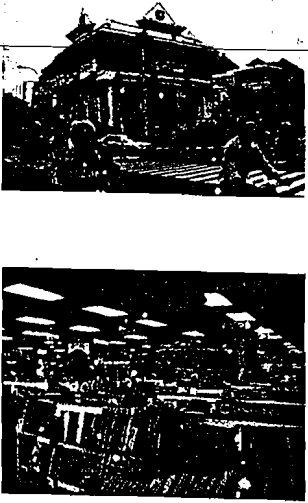
Buku sebagai salah satu penambah pengetahuan dan intelektualitas seseorang memang sudah tidak diragukan lagi. Semakin banyak orang membaca maka akan banyak memperoleh pengetahuan yang lebih. Dengan membaca buku seseorang akan mengetahui banyak hal di dunia. Baik itu berasal dari buku-buku bekas maupun buku-buku baru yang keduanya dapat membuka cakrawala keilmuan bagi pembacanya.

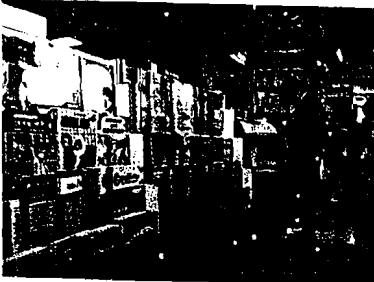
1.1.3 Pelajar di Yogyakarta

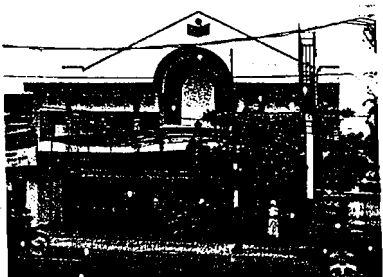
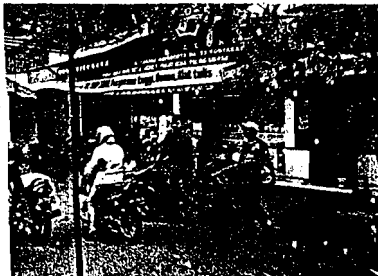

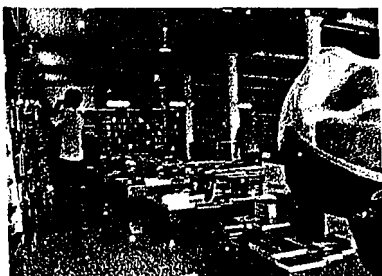
Dunia perbukuan dalam suatu masyarakat bisa menjadi indikasi tentang tahap perkembangan kecerdasan (bahkan: tingkat peradaban) masyarakat yang bersangkutan. Sejarah perbukuan memperlihatkan betapa eratnya kaitan antara meningkatnya peredaran buku dan makin berkembangnya kecerdasan dan peradaban masyarakat. Sebuah kenyataan dimana buku merupakan alat penunjang pendidikan yang sering digunakan dan diminati kalangan pelajar dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya. Banyak macam dan tema sebuah buku yang disajikan dan ditawarkan di toko-toko buku dan pusat perbelanjaan. Mulai dari buku untuk kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa. Jika manusia tidak melakukan aktivitas sehari-hari membaca buku dapat menjadi pengisi waktu luang. “Apalagi, di perkotaan khususnya, buku bacaan semakin beragam baik judul maupun isinya dengan penerbitan yang berbeda-beda pula. Nah,



¹ Andre. *Membaca Buku, Mengukur Peradaban Komunitas Pasar Buku Indonesia—Gerakan Alternatif di Dunia Perbukuan*. <http://mkb.kerjabudaya.org/> 2003, Media Kerjabudaya Online

Sentra Penjualan Buku di Yogyakarta

	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan buku kurang informative • Tingkat kebisingan yang tinggi terletak di pinggir jalan • Tidak terdapat area istirahat atau tempat duduk-duduk santai di sekitar area bagi pembeli • Tidak adanya fire protection • Buku-buku yang dijual kurang lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku yang dijual murah harganya • Konsumen rata-rata pelajar, menengah ke bawah
<p>3. Toko buku gramedia yogyakarta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan luar bangunan kurang mencerminkan kegiatan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam buku yang dijual cukup lengkap, terutama buku-buku baru.
	<ul style="list-style-type: none"> • diwadahi dan kurang menarik • Tempat parkir yang tidak memadai, sering menimbulkan kemacetan karena letaknya dekat dengan perempatan • Jalur sirkulasi mobil 	<ul style="list-style-type: none"> • System informasi menggunakan beberapa computer sebagai media pencarian buku • System

	<p>masih menggunakan main entrance sebagai jalurnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan dan penzoningan buku masih kurang • Masih terjadi cross sirkulasi • Lebar sirkulasi masih kurang ± 90 cm • Ruang informasi menjadi satu dengan kasir • Tempat penitipan barang berada di basement, sirkulasi yang kurang efektif dan efisien • Tidak terdapat tempat untuk membaca 	<p>penghawaan menggunakan ac sehingga membuat nyaman dan betah bagi pengunjung untuk berlama-lama didalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumen rata2 dari kalangan pelajar, umum, Mahasiswa dan wisatawan asing • Memberikan harga diskon • Penempatan buku sudah cukup baik
	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan kafe yang salah, seharusnya kafe bisa untuk tempat baca • Buku yang dijual mahal 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat tempat istirahat atau tempat duduk-duduk santai bagi pengunjung 	
<p>4.toko buku social agency</p>    	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan bangunan Kurang menarik, kurang mencerminkan kegiatan yang diwadahi • area ruang parkir kurang memadai • jalur sirkulasi distribusi masih menggunakan main entrance sebagai jalurnya • Penataan dan penzoningan buku kurang • Lebar Sirkulasi ruang dalam masih kurang lebar • Tidak terdapat system informasi dengan tidak menggunakan computer sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga buku yang ditawarkan cukup murah • Letak cukup strategis

	<p>media pencarian buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fire protection dan hydrant yang kurang 	
<p>5. Toko buku toga mas</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan bangunan kurang mencitrakan toko buku, terlihat didepan seperti toko yang menjual peralatan kantor dan alat-alat tulis • Ruang parkir yang kurang memadai • System pembayaran (kasir) yang terpusat terletak di tengah menyebabkan pengunjung yang sudah membeli barang yang ada di 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga buku yang ditawarkan cukup murah • Buku-buku yang dijual sudah cukup lengkap • Memberikan diskon dan kadang-kadang mengadakan obral sebagian buku.
	<p>retail depan harus ke tengah untuk melakukan pembayaran</p>	

1.2.2 Permasalahan Umum

- Merancang bangunan yang mencitrakan bangunan komersil dengan mengacu pada fungsi bangunan sebagai sentra penjualan buku
- Pewadahan kegiatan pusat jual beli buku dan fasilitas penunjang serta promosi buku

1.2.3 Permasalahan khusus

- Bagaimana merancang bangunan sentra penjualan buku yang menekankan pada sirkulasi yang memudahkan pergerakan
- Bagaimana mentransformasikan bentuk buku pada penampilan bangunan sehingga muncul citra sebuah toko buku

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

- Merancang Sentra penjualan buku di Yogyakarta, sebagai wadah kegiatan jual beli buku, promosi, dan distribusi yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

1.3.2 Sasaran

- Merancang bangunan yang mentransformasikan bentuk buku sehingga muncul citra toko buku, penataan ruang dalam dan luar yang dinamis agar memberikan rasa nyaman bagi pemakai
- Tempat dimana para pengunjung dapat memperoleh buku-buku yang lengkap dengan penataan sirkulasi dan penzoningan yang tepat agar diperoleh kenyamanan dan informative

1.4 BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan ini berdasarkan kaidah disiplin ilmu arsitektur yang diterapkan didalam melakukan proses perancangan sentra penjualan buku di Yogyakarta yang menitikberatkan pada aspek sirkulasi, dimensi ruang, kebutuhan ruang untuk memperoleh kenyamanan serta visualisasi dari bangunan

Sedangkan pada aspek non arsitektural atau disiplin ilmu yang lain (aspek ekonomi dan psikologi) dibahas sejauh berpengaruh dan diperlukan pada tahap selanjutnya.

1.5 METODA PEMBAHASAN

1. Pencarian data

Secara keseluruhan merupakan cara memperoleh data untuk mendukung pembahasan dan metode yang digunakan dalam menganalisa dan membahas permasalahan untuk mendapat pemecahannya

Cara memperoleh data yaitu

- Pengamatan atau observasi terhadap obyek yang terkait dengan sentra penjualan buku baik secara langsung maupun studi banding dengan bangunan serupa
- Studi banding ke perpustakaan (buku-buku, makalah, laporan) serta yang berhubungan dengan permasalahan
- Wawancara yaitu mengadakan interview dengan pihak yang terkait dengan permasalahan

2. Tahap analisa

Merupakan tahap pengolahan data yang telah didapat dari pengamatan meliputi analisa ruang dan bangunan serta analisa tapak, kemudian disusun baik dalam bentuk klasifikasi, tabel, sketsa gambar, maupun penjelasan.

- Analisa bangunan diambil melalui metafora bentuk buku yang diterapkan pada bangunan
- Analisa ruang dilakukan secara kualitatif pada pola hubungan antar ruang dengan mempertimbangkan aspek aktifitas yang diwadahi dalam bangunan tersebut
- Analisis tapak dengan menggunakan metode pembatasan deduktif, dimana permasalahan yang bersifat umum disimpulkan bergerak kearah permasalahan yang lebih khusus yaitu tapak

3. Tahap sintesa

Dalam tahap ini dilakukan penyaringan data yang telah didapat kemudian memutuskan mengambil beberapa hal saja yang benar-benar digunakan untuk pedoman selama dalam masa perancangan

4. Tahap Perumusan konsep

Merupakan tahap pengambilan keputusan, batasan-batasan dan arahan perancangan diambil melalui berbagai pertimbangan dalam proses sebelumnya

5. Tahap Perancangan

Dalam tahap ini, seluruh data dan informasi mengenai kebutuhan ruang, analisa perilaku dan konsep perancangan mulai dituangkan dalam serangkaian gambar teknis. Tahap ini dikonsentrasikan pada eksplorasi bentuk tata ruang dan tampilan bangunan saja sesuai dengan penekanan perancangan. Konsep perancangan sudah dianggap selesai pada tahap sebelumnya

1.6 Keaslian Penulisan

1. Tugas akhir arsitektur U11, Pusat perdagangan buku di Yogyakarta, dhenies dharmawan trifani, 2004, penekanan pola tata ruang yang rekreatif
2. Tugas akhir arsitektur u11, pusat perbelanjaan dan informasi buku di Yogyakarta, Muhammad makmun, 2004, penekanan pada tata ruang luar yang rekreatif

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, keaslian penulisan.

Bab II : Tinjauan

Bab ini mencakup tinjauan toko buku, tinjauan kota, latar belakang lokasi, tugas dan fungsi sentra penjualan buku, pola kegiatan,.

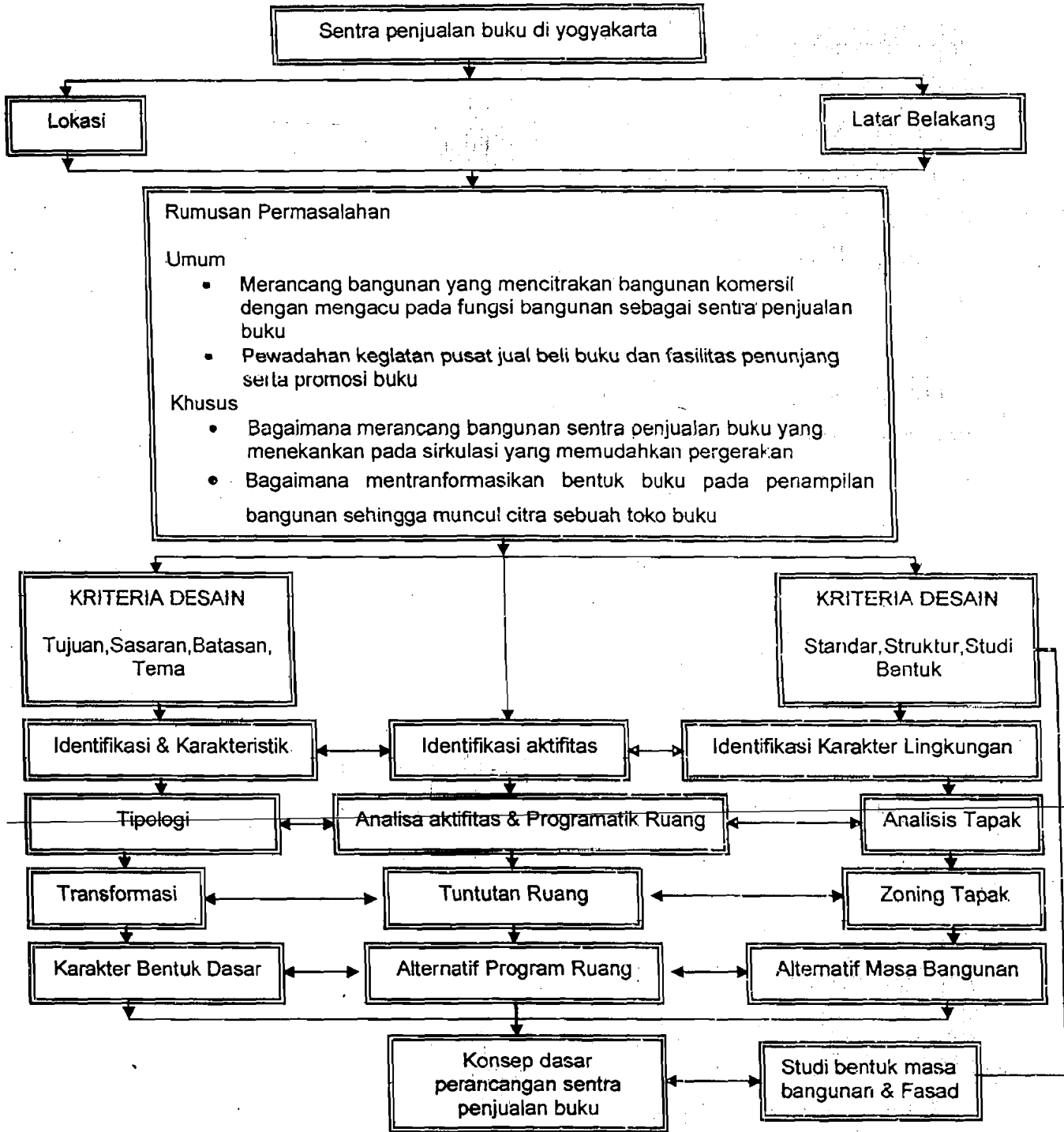
Bab III : Analisa

Bab ini mencakup tentang analisa kegiatan, analisa site, estetika dan estetika rancangan

Bab IV : Konsep Desain

Hasil analisa yang kemudian menjadi dasar dalam perancangan

1.8 Kerangka Pola Pikir



BAB II TINJAUAN

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Pengertian Umum tentang sentra penjualan buku

Sentra penjualan buku atau dalam hal ini bisa disebut toko buku merupakan sebuah tempat yang diharapkan dapat menjadi pusat dari penjualan buku-buku terlengkap yang dalam hal ini buku-buku pelajaran untuk anak sekolah, mahasiswa, buku-buku import, buku-buku bacaan untuk umum, majalah, serta Koran. Dengan sirkulasi gerak yang nyaman pada ruang dalam dan dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas penunjang yang ada didalamnya.

2.1.2 Pengertian Citra

Citra sebagai bahasa bangunan. Citra digunakan untuk mengkomunikasikan "jiwa" bangunan yang biasa ditangkap oleh panca indera penglihatan manusia. Jadi dimanifestasikan oleh visual bangunan. Bagaimana citra tersebut dapat ditangkap secara positif terkait dengan proses yang terjadi di dalamnya.

2.1.3 Pengertian Umum sentra penjualan buku di Yogyakarta

Dengan penjelasan-penjelasan yang ada diatas dapat diartikan bahwa sentra penjualan buku di Yogyakarta merupakan sebuah wadah atau tempat yang meliputi perdagangan penjualan buku dan perdagangan lainnya yang masih ada keterkaitan dengan penjualan buku yang berlokasi di Yogyakarta.

2.1.3 Fungsi dan peranan

Fungsi dan peranan dari sentra penjualan buku merupakan aktivitas penjualan produk-produk buku dan distribusi buku ke pembaca melalui promosi pemasaran (display, poster, iklan, spanduk, melalui pameran).

Sentra penjualan buku sebagai sarana untuk mengenalkan buku-buku dari produsen buku kepada konsumen.

2.1.4 Aktivitas dalam Sentra Penjualan Buku

Dalam sentra penjualan buku ada beberapa aktifitas yang akan diwadahi yaitu:

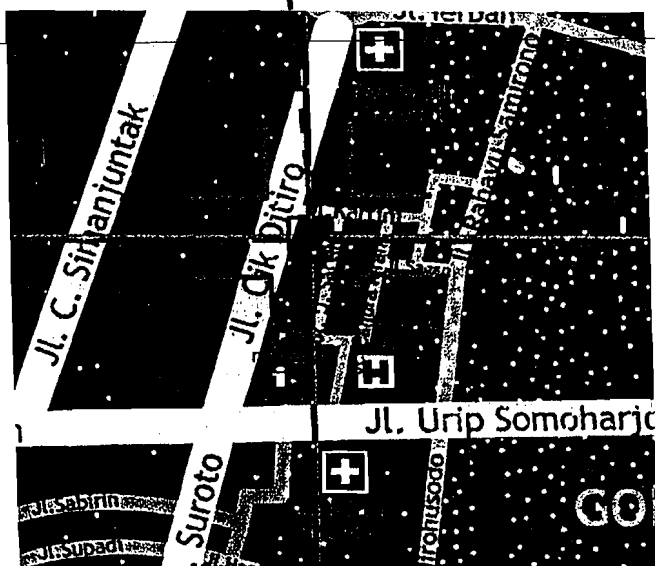
- a. Penjualan buku, sarana pendidikan, peralatan kantor
- b. Penjualan retail penunjang, kafe, toko mainan, peralatan olahraga, dan yang mendukung kegiatan yang ada dalam bangunan
- c. Pameran buku sebagai ajang informasi dan promosi buku dalam bentuk pameran buku, bedah buku (seminar)
- d. Informasi buku antara lain informasi mengenai jenis buku yang ada dalam bangunan, harga buku, isi buku, dan harga bukunya, Memudahkan konsumen dalam pencarian buku.

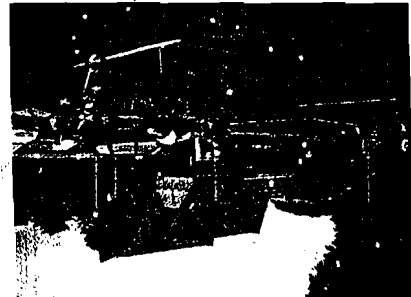
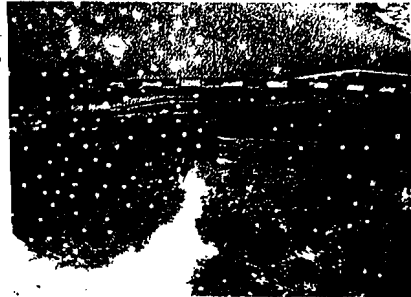
2.2 LATAR BELAKANG LOKASI

2.2.1 Kondisi site

Site terletak di sebelah timur jalan cik ditiro tepatnya di depan bank niaga, dengan batas-batas sebagai berikut:

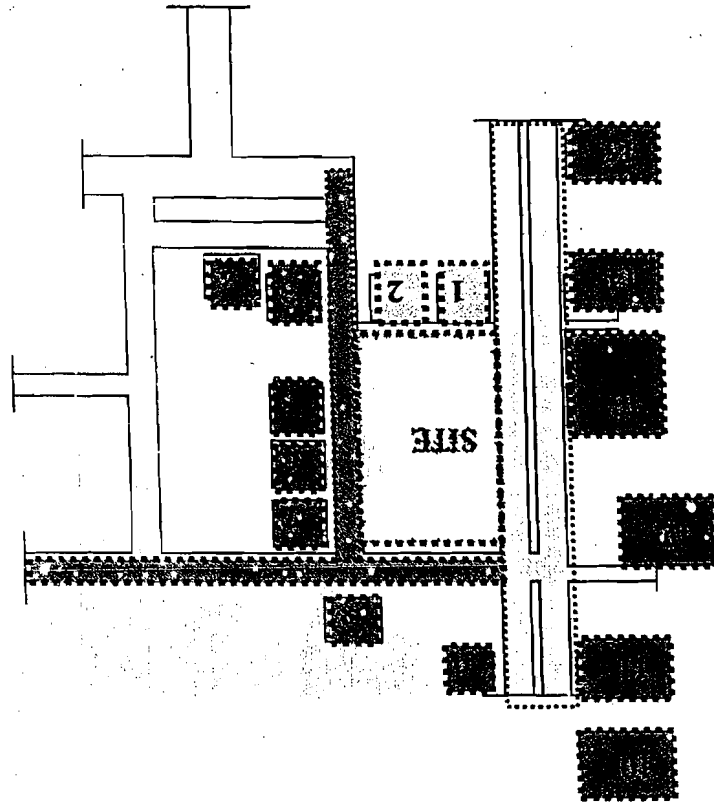
- Batas barat : Jln Cik di tiro
- Batas utara : Jln Kartini
- Batas Timur : Jln Dewi Sartika
- Batas Selatan : Toko Komputer Computa, Gabah resto





- 1. computa
- 2. gubah resto
- 3. cafe
- 4. SMK 9
- 5. perumahan
- 6. perumahan
- 7. play group perumahan
- 8. kantor
- 9. job training
- 10. SMP 1
- 11. STIF maha siswa
- 12. SMK Gajah Mada
- 13. rumah tinggal
- 14. RS 2001
- 15. PABR BIN

JALAN CIK DI TIRO
 JALAN KANAN
 JALAN KIRI



seni Perjanjiku di Yogyakarta



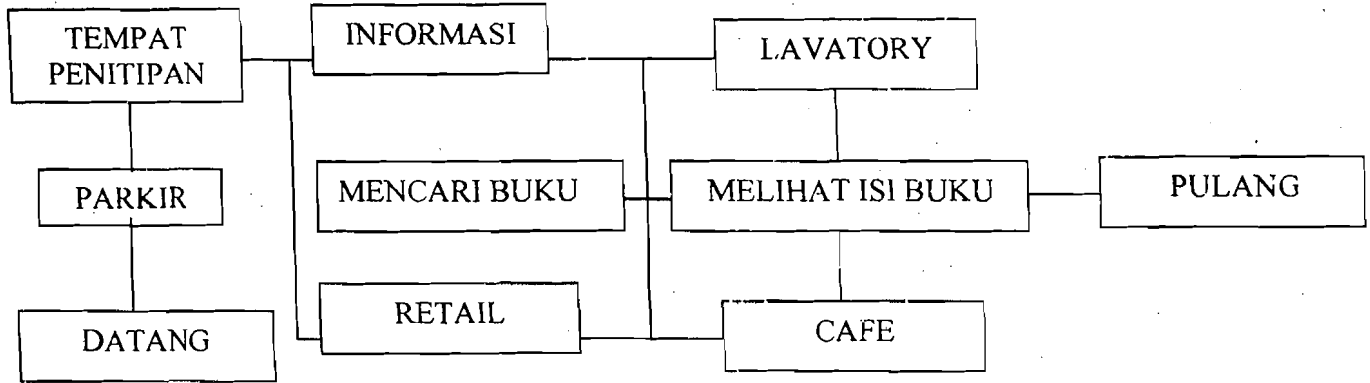
Lokasi yang terletak di pusat kota sangat memiliki potensi kuat, walaupun harga tanah mahal akan lokasi tersebut sangat strategis karena aksesibilitas yang mudah, infrastruktur yang memadai. Walaupun demikian lokasi tersebut masih memiliki permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

- Kemacetan di pertigaan antara jln cik di tiro dengan jln kartini karena tidak adanya traffic light.
- Tingkat kebisingan yang tinggi karena letak site berada di tepi jalan utama yaitu jalan cik di tiro.
- Jalan yang kurang lebar di jalan kartini, jalur 2 arah yang sering dilewati oleh lalu lalang kendaraan baik roda dua maupun roda empat.
- Pengembangan site hanya bisa dilakukan kearah selatan, sehingga site berbentuk arah memanjang.
- Jalan dewi sartika yang hanya bisa dilalui searah pada jam 06.00-17.00 Diatas jam tersebut bisa dilewati 2 arah

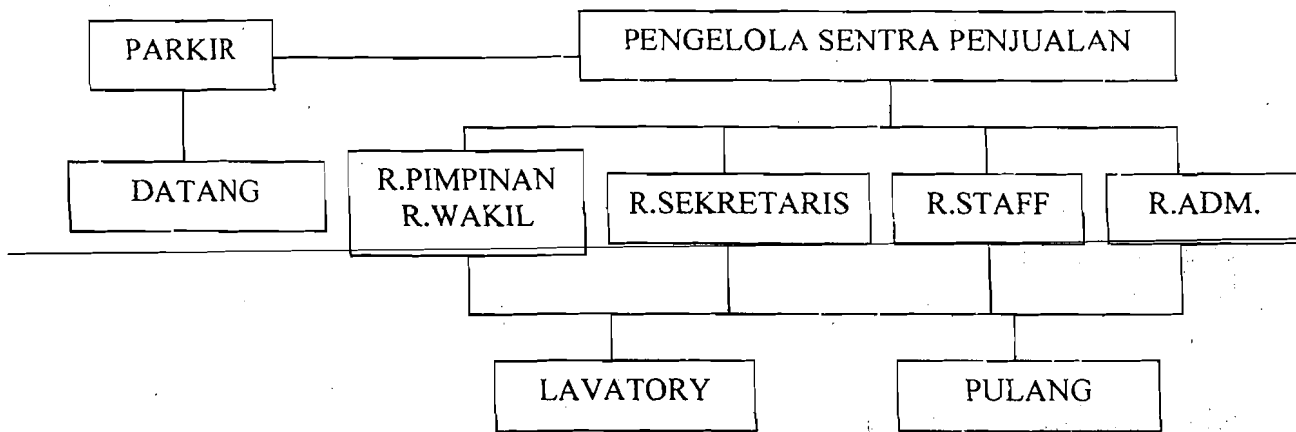
2.2.2 Pola kegiatan

- Identifikasi pelaku

1. Pengunjung (pelajar, mahasiswa, umum)



2. Pengelola



2.2.3 Kebutuhan Ruang

Ruang-ruang yang dibutuhkan antara lain:

1) Ruang Penerima

- Pintu masuk (entrance)
- Area parkir
 - ✓ Sepeda Motor
 - ✓ Mobil
- Ruang keamanan
- Retail

2) Ruang Pembawa

- Retail

3) Ruang penetral

- Café
- Musholla
- Lavatory

4) Ruang pengelolaan

- R Rapat
- R Kantor
 - ✓ R Pimpinan
 - ✓ R Wakil
 - ✓ R Sekretaris
 - ✓ R Staff/Karyawan
 - Ruang Loker
 - R Ganti
 - R Keamanan
- Area Parkir
 - ✓ Parkir Pimpinan
 - ✓ Parkir Staff/Karyawan
- R administrasi

- ✓ R Kasir
- ✓ R Informasi
- ✓ R Persiapan dan pendataan
- ✓ R Bongkar

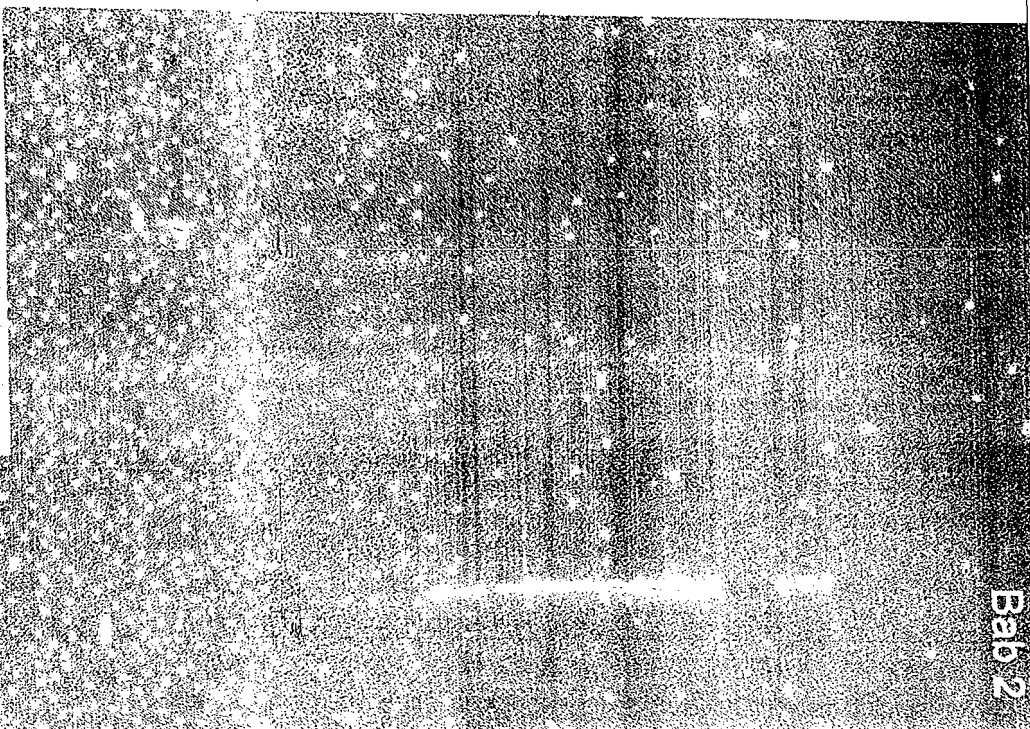
- Gudang
- R MEE
- R Cleaning Service
- Lavatory

5) Ruang keluar

- Pintu Keluar

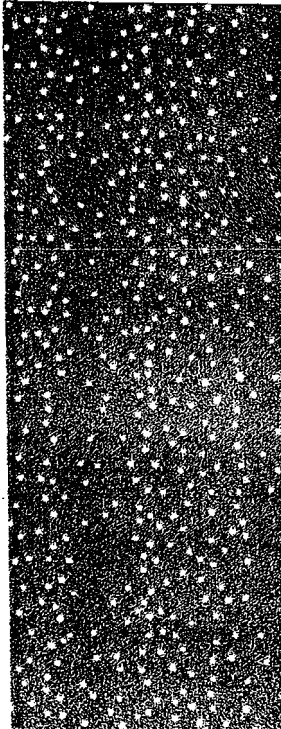
Konsep Perancangan

BAB II



SCHEMATIC DESIGN

SENTRA PENJUALAN BUKU DI YOGYAKARTA



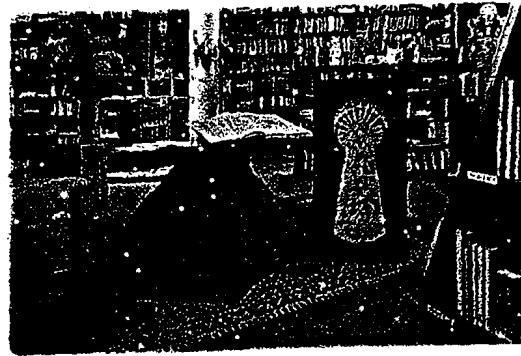
Sentra Penjualan Buku Di Yogyakarta

definisi judul

merupakan sebuah pusat perbelanjaan atau mall, dimana orang dapat berbelanja buku, tidak hanya buku saja yang dibeli tetapi ada sarana lain sebagai penunjang sekaligus sebagai daya tarik ke konsumen. Yang menjadi daya tarik dari bangunan ini berupa terdapat department store, supermarket dan lain-lain yang kaitannya sebagai tempat berbelanja sekaligus rekreasi



deskripsi singkat



• Fungsi bangunan

sebagai tempat belanja sekaligus rekreasi dan mencari ilmu. Dimana saat ini orang pergi ke mall hanya untuk jalan-jalan dengan adanya mall ini orang tidak hanya jalan-jalan dan belanja kebutuhan sehari-hari, tapi mereka dapat ilmu dengan diharapkan dapat membeli buku.

pola kegiatan

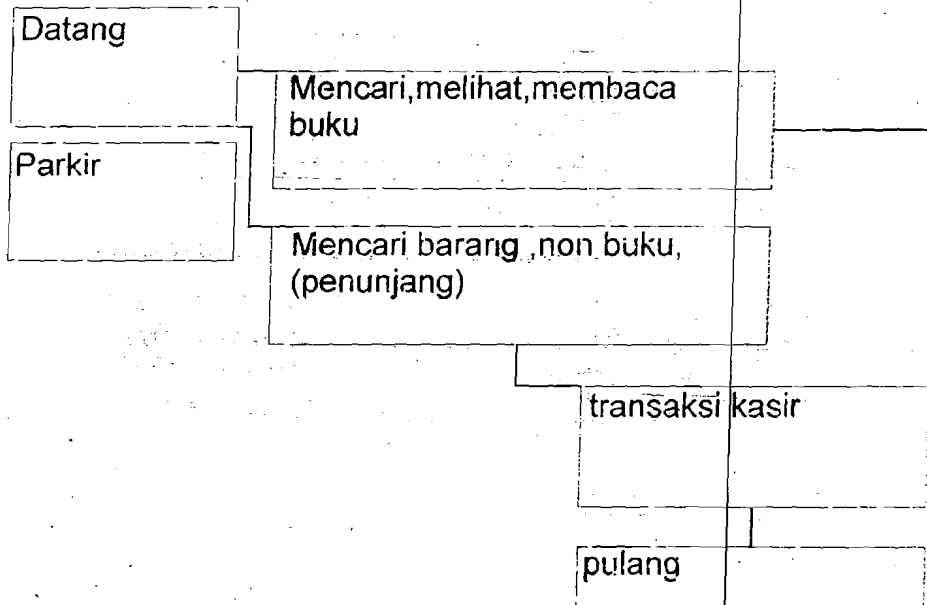
PENGGUNA

Pengunjung : mencari dan membeli buku, sekedar melihat informasi buku-buku terbaru sekaligus rekreasi, membaca untuk menambah wawasan.

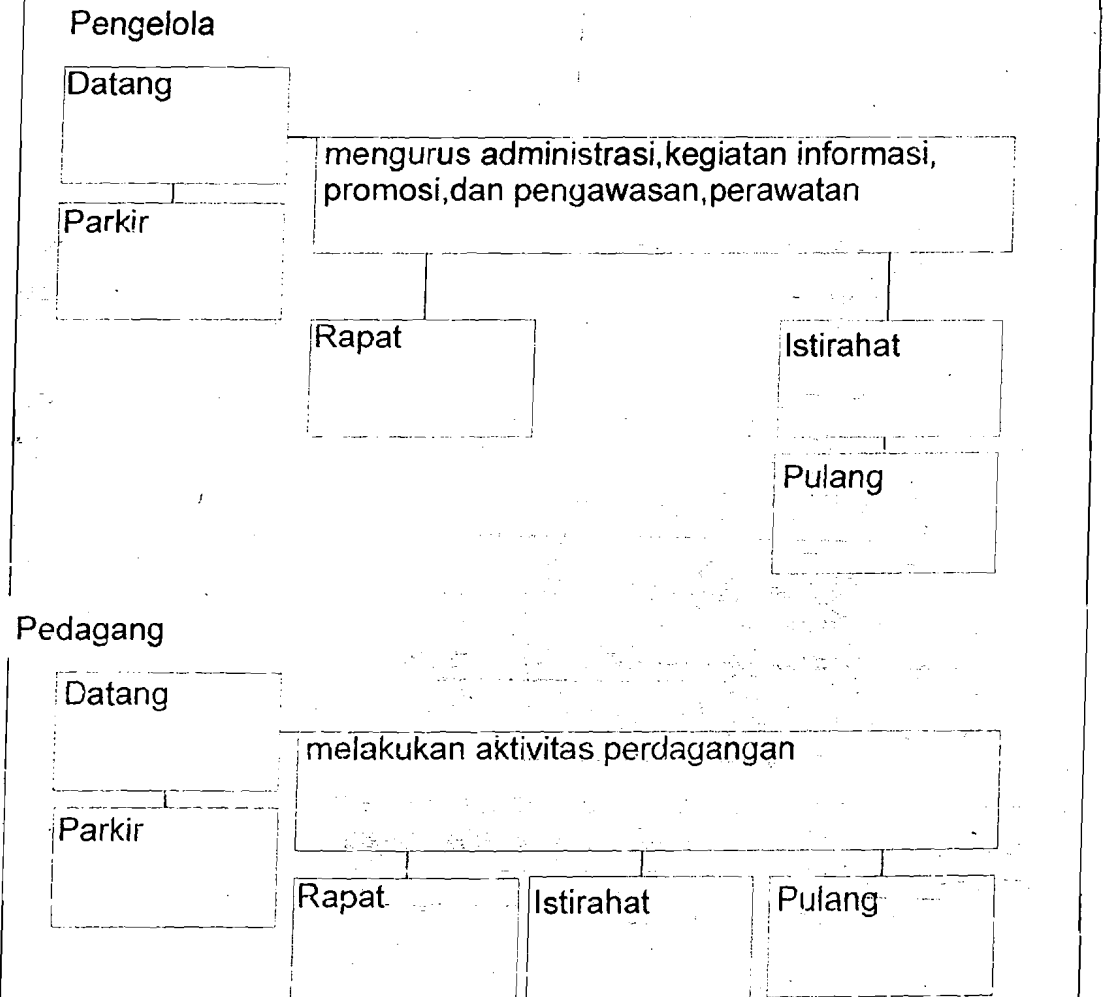
Pengelola : mengelola kegiatan didalam lingkup sentra penjualan buku.

Pedagang/penyewa : menjual buku ke konsumen

Pengunjung



KONSEP TATA BANGUNAN



sentra penjualan buku di yogyakarta

Kondisi site yang memiliki kontur yang relatif datar sehingga memudahkan dalam pengolahan site. Sedangkan untuk batasan-batasan site adalah sebagai berikut:

! Sebelah barat : Jalan cik di tiro

! Sebelah utara : Jalan kartini

! Sebelah timur : Jalan Dewi sartika

! Sebelah selatan : toko Computa, gabah resto

Luasan site yaitu 15.000 m2. Bentuk site persegi panjang pengembangan site hanya dapat ke arah selatan.

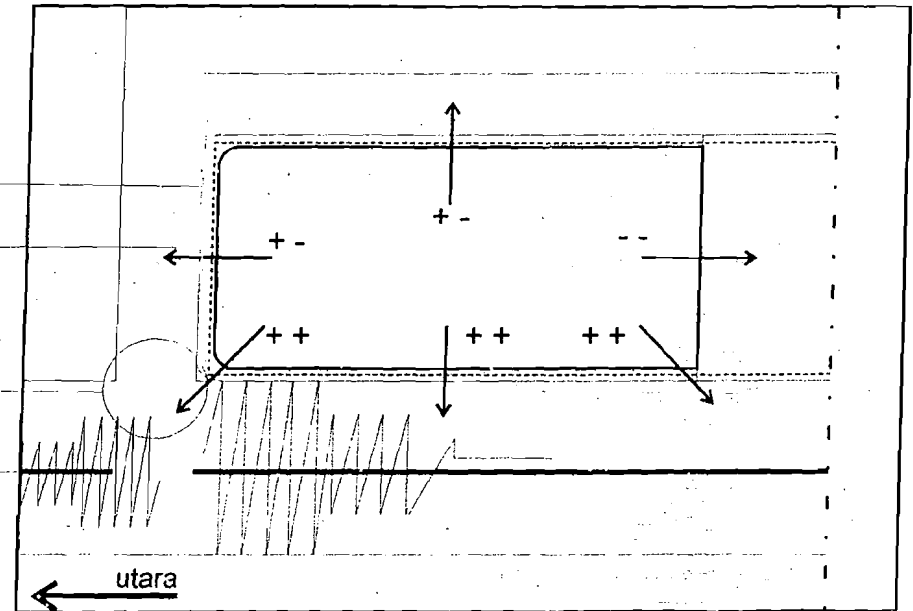


Jaringan telepon dan listrik

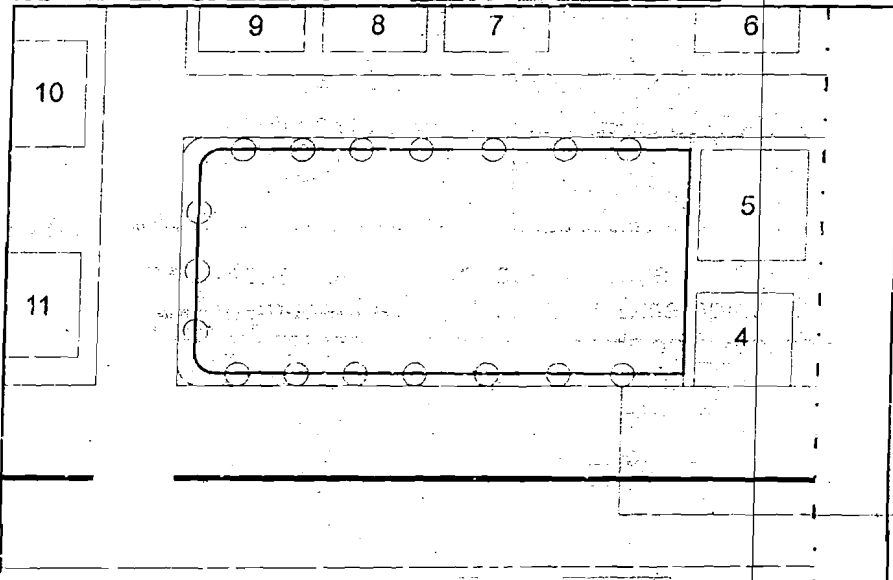
Area yang sering jadi kemacetan

Kebisingan yang tinggi

Trotoar



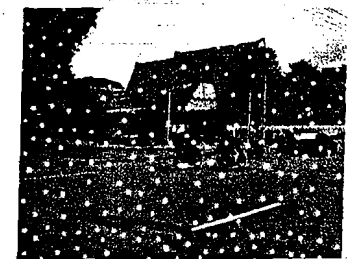
site existing



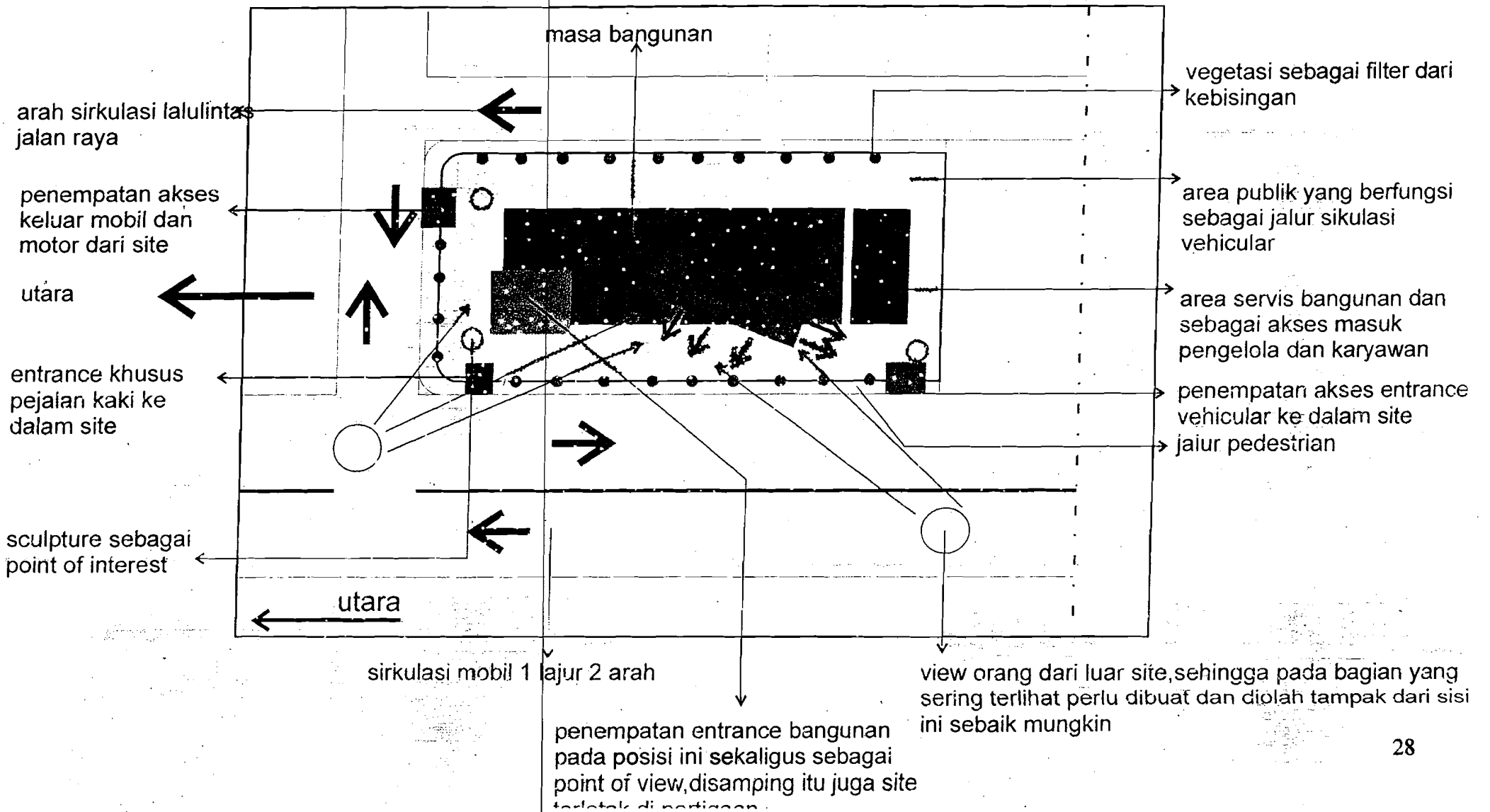
Keterangan :

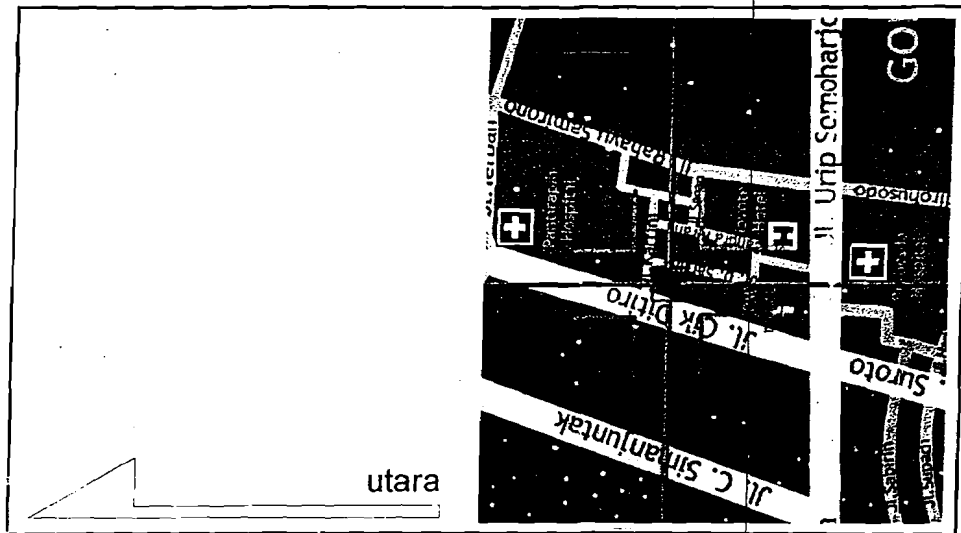
- 1. SMK budya wacana
- 2. Bank niaga
- 3. RS Yap
- 4. Computa
- 5. Gabah resto
- 6. Café
- 7. Perumahan
- 8. Perumahan
- 9. TK & Piay group
- 10. Kantor
- 11. Toko

Vegetasi



Potensi site yaitu terletak di pusat kota yang memudahkan aksesibilitas. Disamping itu juga terdapat fasilitas pendidikan di sekitar site. Dengan demikian pemilihan site ditempat tersebut sangat tepat, karena fungsi bangunan sebagai bangunan komersil yang letaknya harus memiliki aksesibilitas yang mudah.





site existing

view 1

view 2

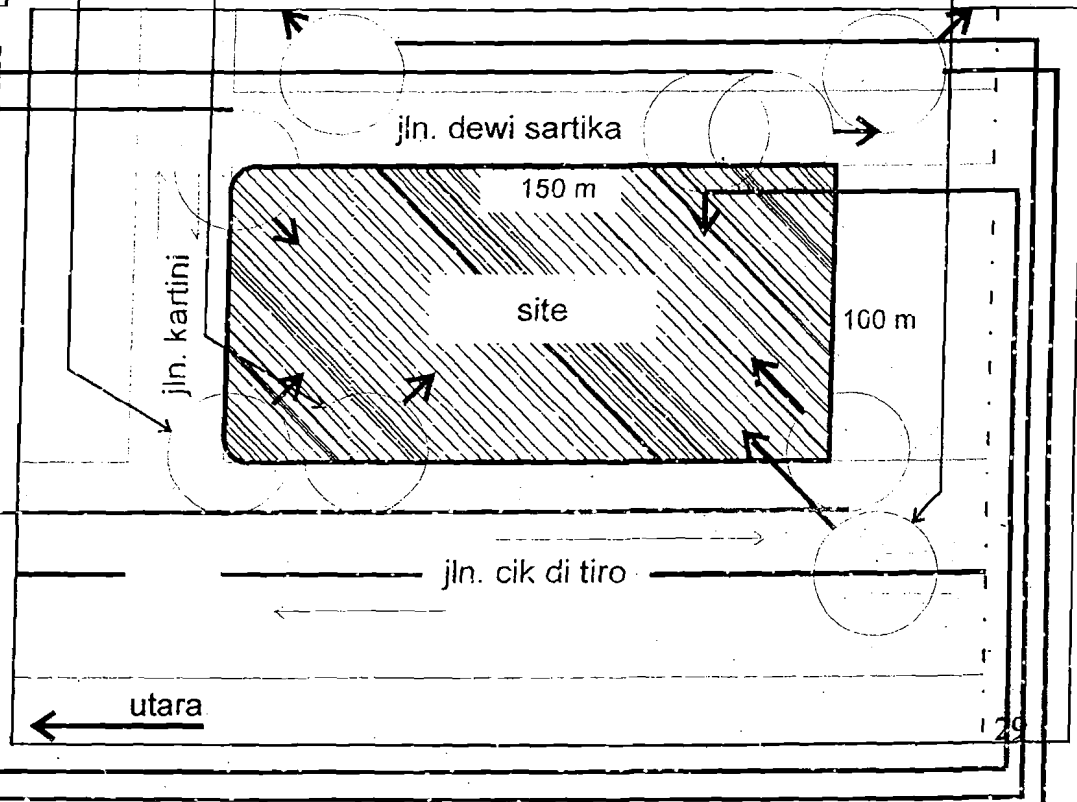
view 3



view 4

view 5

view 6



view 7

kebutuhan ruang

no	pelaku kegiatan		konfigurasi kegiatan	tuntutan ruang	zoning ruang
1	pengunjung	datang	jalan kaki kendaraan	pedestrian jalur mobil dan ruang parkir	publik publik
		masuk, memilih kegiatan	informasi buku belanja buku eceran dan grosir belanja non buku (penunjang) pameran seminar makan, minum baca buku kegiatan ke toilet kegiatan ke musholla	hall, ruang informasi retail buku (kecil, sedang, besar) retail penunjang ruang pameran ruang seminar kafetaria taman baca lavatory musholla	publik publik publik publik semi privat publik publik semi privat
2	pedagang (penyewa retail)	datang	jalan kaki kendaraan	pedestrian jalur mobil dan ruang parkir	publik publik
		masuk	pelayanan kepada konsumen bongkar muat (persiapan) barang buku menyimpan barang mengikuti pameran kegiatan ke toilet kegiatan ke musholla	retail buku ruang bongkar muat gudang ruang pameran lavatory musholla	publik semi privat semi privat publik publik semi privat
3	pengelola	datang	jalan kaki kendaraan	pedestrian jalur mobil, ruang parkir	publik publik
		masuk	mengelola operasional bangunan pelayanan informasi pelayanan keamanan pelayanan penitipan kegiatan ke toilet kegiatan ke musholla makan, minum service building	ruang pengelola ruang informasi ruang keamanan tempat penitipan lavatory musholla kafetaria ruang mee	privat publik semi privat publik publik semi privat publik semi privat

karakteristik

no	kriteria	pedagang type besar	pedagang type sedang
1	jumlah buku yang dijual	> 50.000 buku	10.000-30.000 buku
2	jumlah karyawan	± 60 karyawan	± 20 karyawan
3	jenis buku yang dijual	semua jenis buku (kecuali buku bekas) mis gramedia	semua jenis buku (kecuali buku impor) mis social agency
4	ketersediaan buku (ragam buku yang dijual)	selalu tersedia (kecuali stock habis)	selalu tersedia (kecuali stock habis)
5	bentuk fasilitas	berupa toko 2-3 lantai	berupa toko 1-2 lantai
6	penunjang (barang) selain buku	ada, mis gramedia peralatan olah raga, musik mainan anak-anak peralatan alat tulis kafetaria handycraft	ada, misalnya social agency peralatan olah raga mainan anak-anak peralatan alat tulis
7	ruang informasi, security	ada, manual dan komputer, r penitipan	r penitipan, security
8	luas bangunan	800-1200 m ²	100-200 m ²
9	konstruksi bangunan	permanen atap dak kolom beton bertulang pondasi foot plat	permanen atap dak, kayu, besi pondasi batu kali
10	lokasi perdagangan	mis gramedia, dekat per4an jl j. sudirman tempat sangat strategis	mis social agency, raja murah tempat berada di kompleks pertokoan
11	aktivitas perdagangan	dimulai pukul 09.00-21.00	dimulai pukul 09.00-21.00
12	jenis konsumen	pelajar, mahasiswa, guru dll (masyarakat umum)	masyarakat umum
13	gudang penyimpanan	tersedia gudang buku, gudang peralatan	tersedia gudang buku
14	omzet per hari	2-5 juta	500 ribu-2 juta
15	ruang karyawan (pengelola)	ada r pimpinan, r staff, r karyawan	ada r pimpinan, r karyawan
16	ruang parkir	parkir mobil, motor luas	parkir mobil, motor sedikit
17	fire protection	tersedia hydrant, fire detector, fire extuingisher	fire extuingisher
18	ruang servis	lavatory, mushoila	lavatory tidak untuk umum
19	security servis	terjamin aman	terjamin aman
20	pencahayaan	buatan, lampu	buatan dan alami
21	penghawaan	buatan ac	buatan dan alami

karakteristik

no	kriteria	pedagang type kecil
1	jumlah buku yang dijual	300-500 buku
2	jumlah karyawan	1-2 orang
3	jenis buku yang dijual	trade book, text book (kurang lengkap)
4	ketersediaan buku (ragam buku yang dijual)	stock buku berdasarkan tahun ajaran sekolah (trade book, text book, buku bekas)
5	bentuk fasilitas	berupa kios atau los
6	penunjang (barang) selain buku	tidak ada
7	ruang informasi, security	tidak ada
8	luas bangunan	< 30 m ²
9	konstruksi bangunan	non permanen atap asbes konstruksi kayu
10	lokasi perdagangan	mis kios di jln kh muzakar selalu berkeompok dekat dengan pusat aktivitas di kota
11	aktivitas perdagangan	dimulai pukul 08.00-21.00
12	jenis konsumen	masyarakat umum
13	gudang penyimpanan	tidak tersedia
14	omzet per hari	200 ribu -500 ribu
15	ruang karyawan (pengelola)	tidak ada r karyawan
16	ruang parkir	parkir mobil, motor di bahu jalan
17	fire protection	tidak tersedia
18	ruang servis	tidak ada
19	security servis	tidak terjamin
20	pencahayaan	buatan dan alami
21	penghawaan	alami

sentra penjualan buku di yogyakarta

KONSEP TATA BANGUNAN

besaran ruang

no	nama ruang	kelompok ruang penjualan		kapasitas	analisa	luas (m2)
		jumlah	standard/asumsi			
				200 org	(25x30)x2+20 %	1800
1	retail buku type besar	2	asumsi	40 org	(7x15,6)x10+20 %	1872
2	retail buku type sedang	10	asumsi	3 org	(3x3)x60+20 %	648
3	retail buku type kecil	67	asumsi	25 org	(18x9)x2+20 %	388,8
4	retail penunjang 1	2	asumsi	10 org	(8x6)x12+20 %	691,2
	retail penunjang 2	12	asumsi	200 org	(25x30)x2+20 %	1800
5	r bazaar	1	asumsi	8 org	(0,6x1,5)x4+10,9x1)x4)x2	7,2
6	lavatory	2	urinoir (0,6x1,5)toilet (0,9x1)			
7	sirkulasi		20% total luas bangunan			
	total					
no	nama ruang	kelompok ruang pengelola		kapasitas	analisa	luas (m2)
		jumlah	standard/asumsi			
				40 org	(12x13)x1+20 %	187,2
1	r pameran	1	asumsi	1 org	(3x3)+20 %	10,8
2	r pimpinan	1	asumsi	10 org	(1,5x10)+20 %	18
3	r wakil pimpinan	1	1,5 m2/org	5 org	(1,5x5)+20 %	9
4	r staff	1	1,5 m2/org	50 org	(1,5x50)+20 %	90
5	r tamu	1	1,5 m2/org	3 org	5x3	15
6	r arsip	1	asumsi	3 org	6x8	48
7	r tata usaha	1	asumsi	15 org	5x4	20
8	lobby utama	1	asumsi	8 org	(0,6x1,5)x4+10,9x1)x4)x2	7,2
9	lavatory	1	urinoir (0,6x1,5)toilet (0,9x1)			45,76
10	sirkulasi		20% total luas bangunan			
	total					
no	nama ruang	kelompok ruang penunjang dan informasi		kapasitas	analisa	luas (m2)
		jumlah	standard/asumsi			
				50 org	(14x10)x2+20 %	336
1	food court	2	asumsi	50 org	(37x7)x2+20 %	307,2
2	restoran	2	asumsi	30 org	(12x10)+20 %	144
3	kafe	2	asumsi	200 org	(30x30)+20 %	1080
4	ruang pameran	1	asumsi	100 org	(18x18)+20 %	388,8
5	ruang seminar	1	asumsi	45 org	(8x16)+20 %	120
6	warnet	1	asumsi	6 org	(1,5x6)+20 %	10,8
7	ruang petugas informasi	1	1,5 m2/org	20 org	(1,5x20)+20 %	36
8	ruang karyawan	1	1,5 m2/org	3 org	(1,5x3)x2+20 %	10,8
9	ruang satpam	2	1,5 m2/org	50 org	(16x12)+20 %	230,4
10	taman bacaan	1	asumsi	25 org	25x1,5	37,5
11	ruang ibadah	1	1,5 m2/org	8 org	(0,6x1,5)x4+10,9x1)x4)x2	7,2
12	lavatory	1	urinoir (0,6x1,5)toilet (0,9x1)			
13	supermarket	2	asumsi	150 org	(43x16)+20 %	
14	hall	1	asumsi	100 org	(12x12)+20 %	
15	department store	1	asumsi	100 org	(16x18)+20 %	
16	sirkulasi		20% total luas bangunan			541,74
	total					3250,44

sentra penjualan buku di yogyakarta

KONSEP TATA BANGUNAN

besaran ruang

no	nama ruang	kelompok ruang servis		kapasitas	analisa	luasan
		jumlah	standard/asumsi			
1	ruang mee	2	asumsi		(8x6)x2	96
	r chiller	2	asumsi		(8x6)x2	96
	bak penampung air	2	asumsi		(15x10)	150
	r genset	1	asumsi		(16x9)	144
	r panel	1	asumsi		(8x6)	48
2	ruang persiapan pameran	1	asumsi		6x6	36
3	ruang penjaga,engineer	1	asumsi	4 org		7,2
4	lavatory	1	urinoir (0,6x1,5)toilet (0,9x1)	4 org	(0,6x1,5)x4+10,9x1)x4)x2	115,44
5	sirkulasi		20% total luas bangunan			692,64
	total					

no	nama ruang	kelompok ruang persiapan barang		kapasitas	analisa	luasan
		jumlah	standard/asumsi			
1	ruang bongkar muat	2	asumsi	2 mobil	(14,6x2,3)x2+20 %	25,392
2	gudang pengelola	1	asumsi		16x10	160
3	gudang retail type besar	2	asumsi		16x6	96
4	ruang penjaga,engineer	1	asumsi	2 org	3x4	12
5	lavatory	1	urinoir (0,6x1,5)toilet (0,9x1)	4 org	(0,6x1,5)x4+10,9x1)x4)x2	3,6
6	sirkulasi		20% total luas bangunan			59,39
	total					356,39

no	nama ruang	kelompok ruang parkir		kapasitas	analisa	luasan
		jumlah	standard/asumsi			
1	parkir pengelola	1	15 m2/mobil		10 10x10	150
	mobil		2m2/motor		70 2x70	140
2	parkir pengunjung	1	15 m2/mobil		70 10x70	1200
	mobil		2m2/motor		150 2x150	300
	motor		asumsi			800
3	ruang luar (ruang hijau)		20% total luas bangunan			638
4	sirkulasi					3828
	total					

luas total lantai keseluruhan adalah :

bc dari lokasi site jlri cik di tiro : 80%

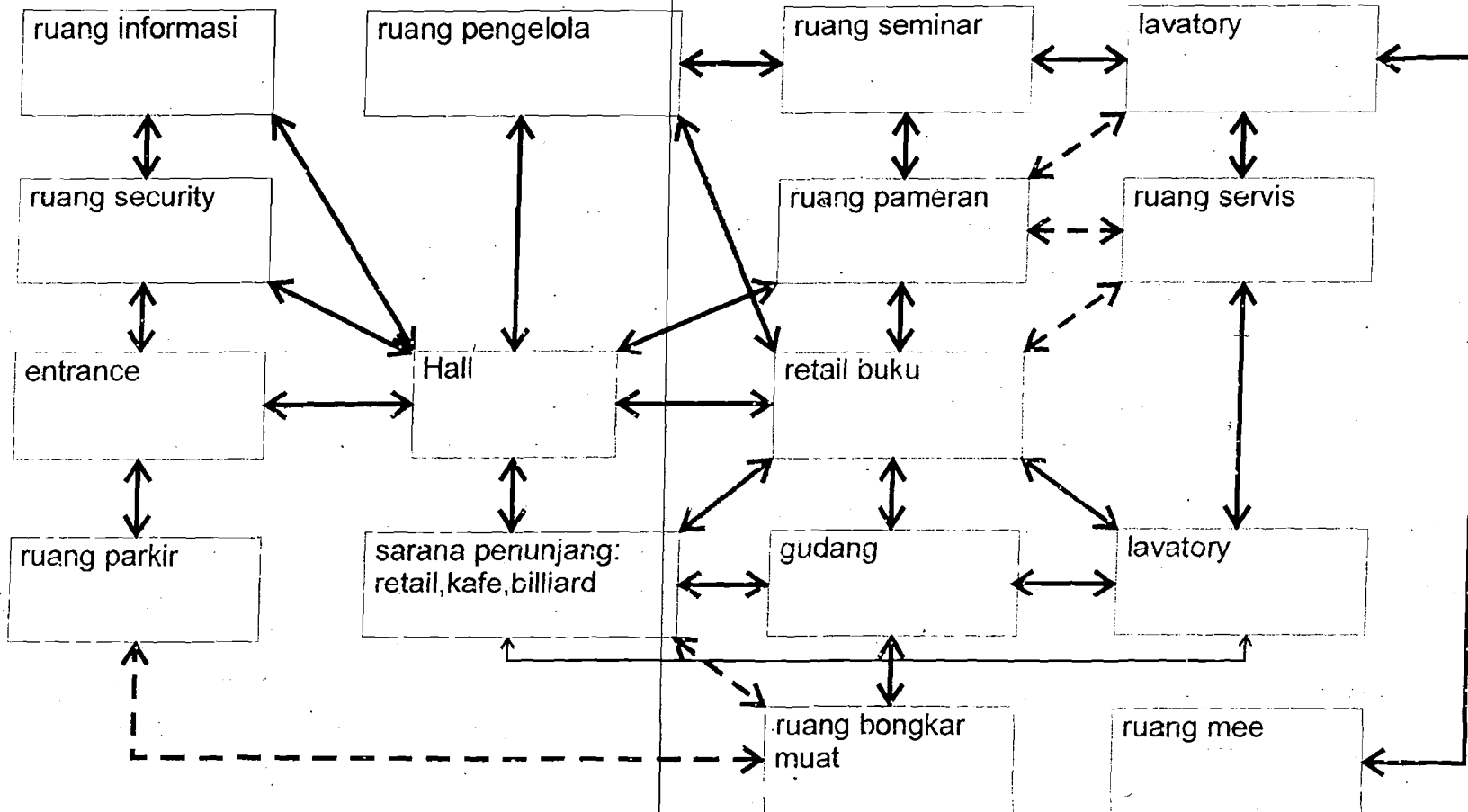
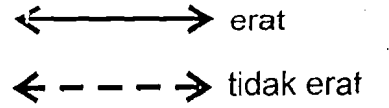
luas site : 11.250 m2,80%x11.250=9000

luas lantai bangunan lt1=3677 65

bangunan akan terdiri 3 lt

KONSEP TATA BANGUNAN

konsep hubungan ruang



sentra penjualan buku di yogyakarta

penataan lay out retail

dibedakan dari klasifikasi pedagang

KLASIFIKASI

Retail penunjang terdiri atas;

- ✍ toko alat tulis
- ✍ toko alat olahraga
- ✍ toko kaset dan cd
- ✍ kafetaria
- ✍ food court
- ✍ department store
- ✍ supermarket

Retail pedagang terdiri atas;

✍ type besar, terdiri: 2 retail sebagai ancor, dan sebagai daya tarik, dimana pada retail ini terdapat kafe yang letaknya berdekatan.

Retail pedagang terdiri atas;

✍ type sedang, terdiri sekitar 10 retail

Retail pedagang terdiri atas;

✍ type kecil, terdiri kios: 60 kios

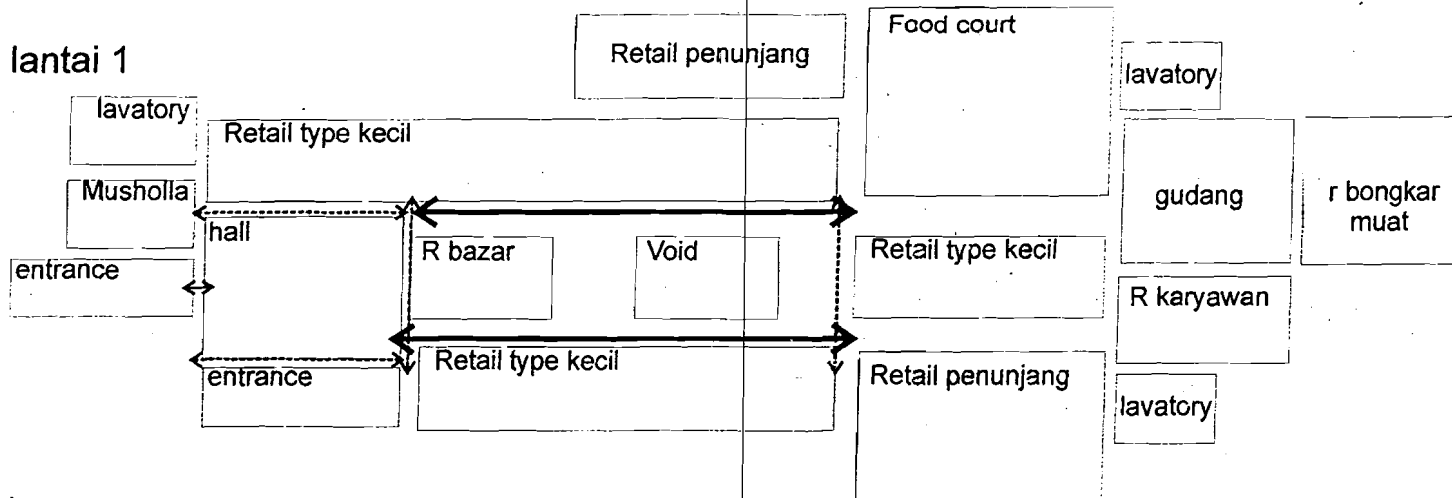
KONSEP TATA BANGUNAN

lantai 3	retail penunjang
lantai 2	retail buku type besar, sedang dan café .
lantai 1	retail buku type kecil berupa kios-kios buku

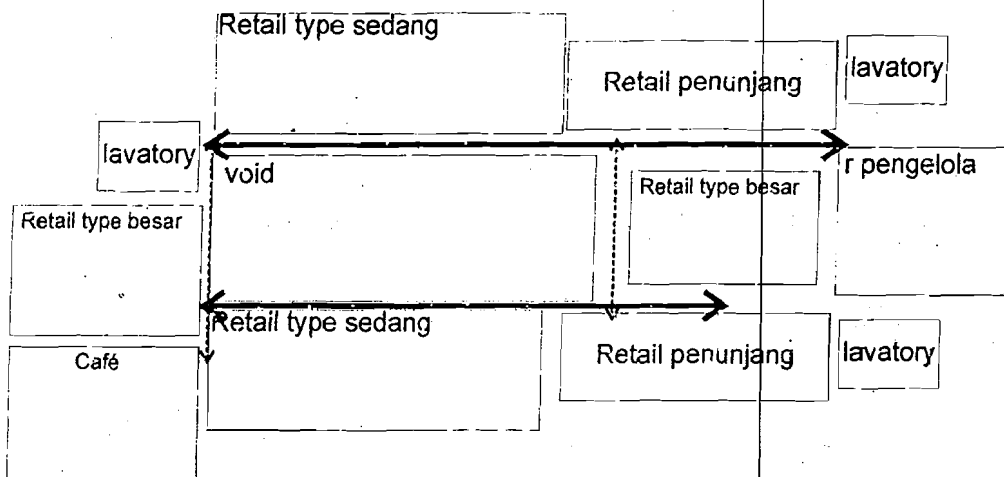
Organisasi ruang

Organisasi ruang

lantai 1

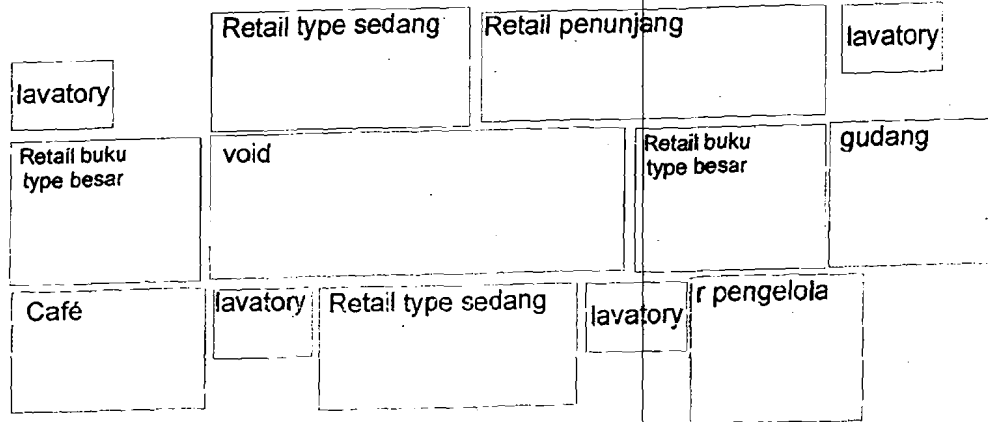


lantai 2

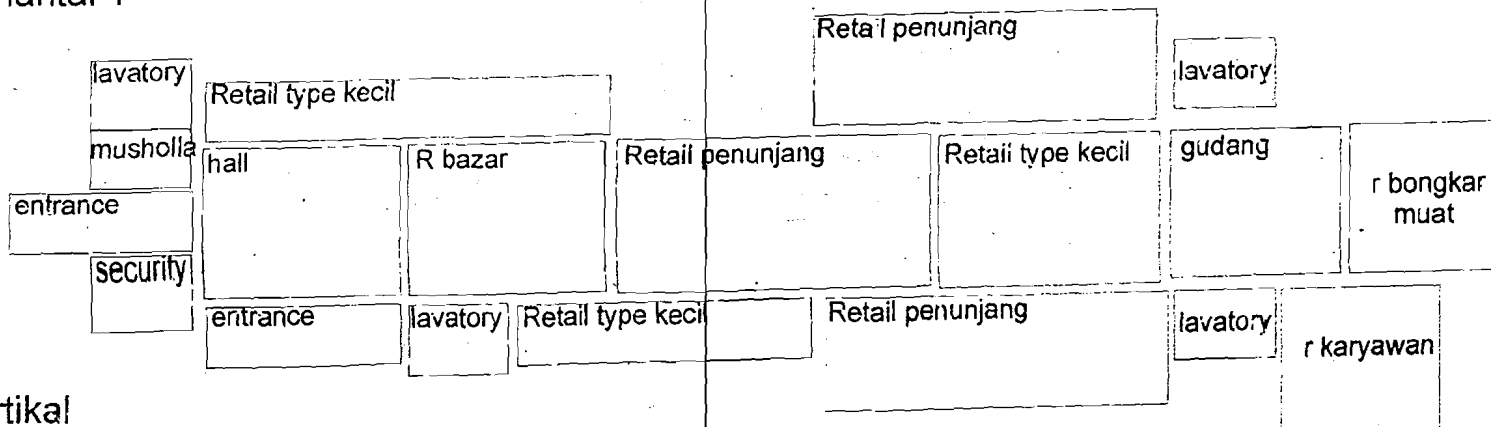


Organisasi ruang

lantai 2



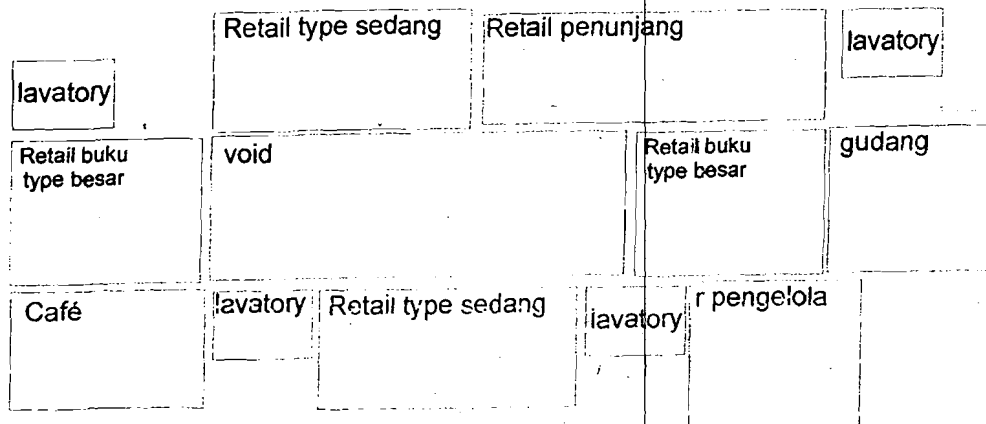
lantai 1



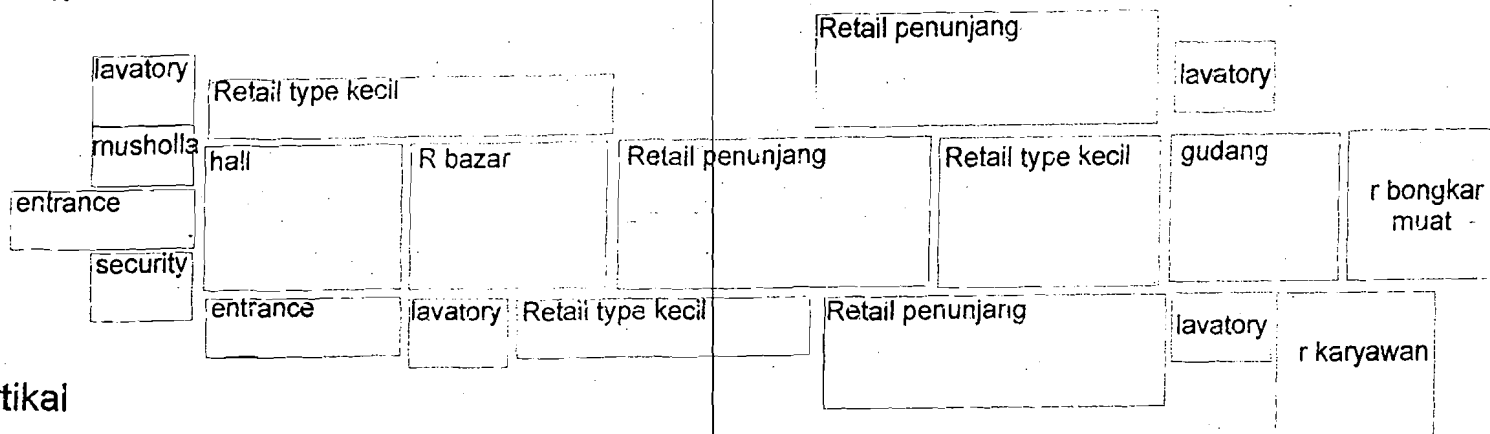
vertikal

Organisasi ruang

lantai 2



lantai 1



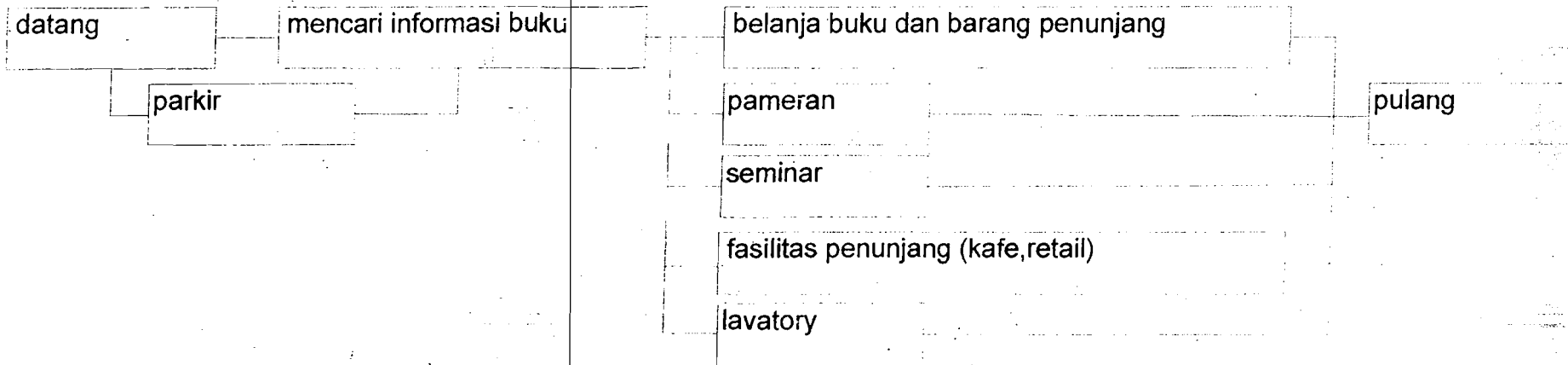
vertikal

sentra penjualan buku di yogyakarta

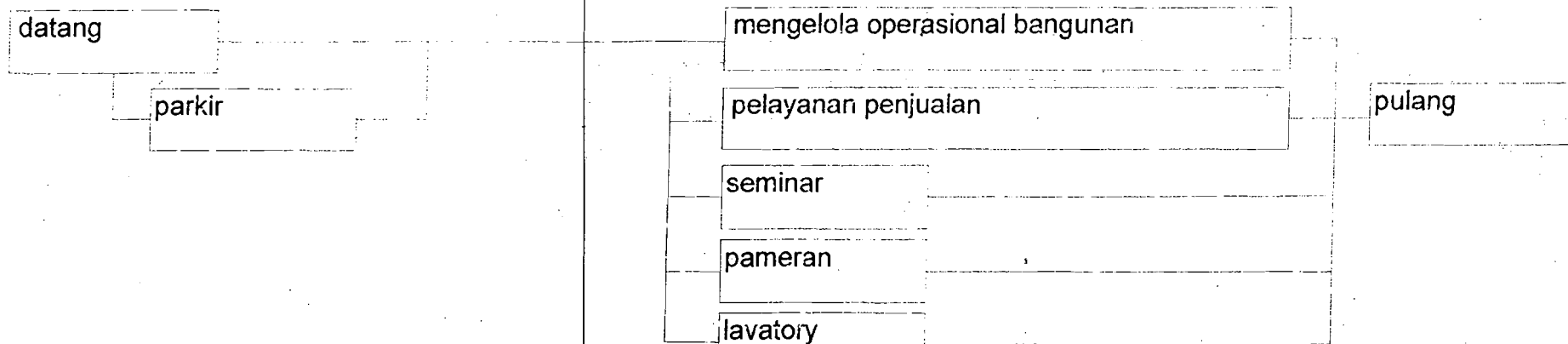
program kegiatan

alur kegiatan

1.pengunjung



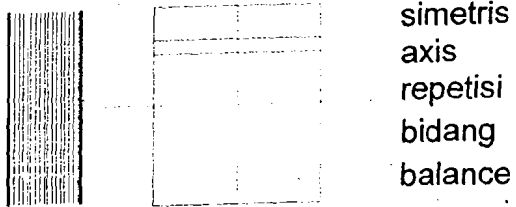
2.pengelola



sentra penjualan buku di yogyakarta

konsep dasar gubahan massa

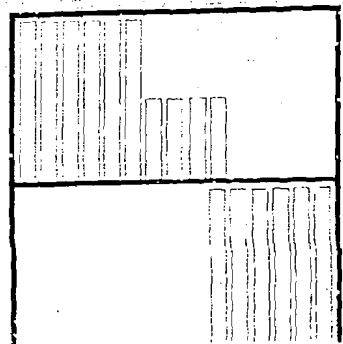
bentuk buku



bujur sangkar.
sesuatu yang
murni dan rasional

persegi

persegi panjang

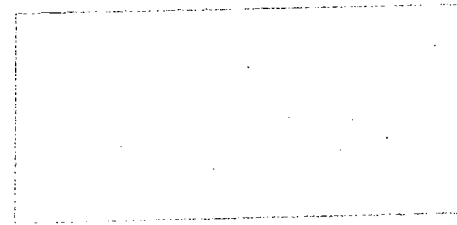


bentuk kotak

efisiensi ruang
penataan lay out mudah

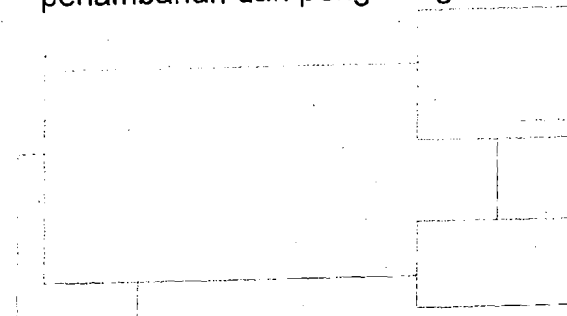
gubahan massa

bentuk dasar



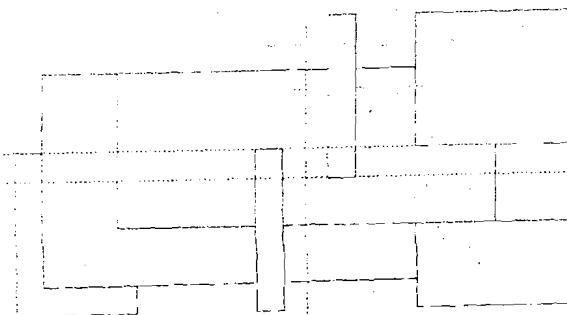
geometris

penambahan dan pengurangan massa



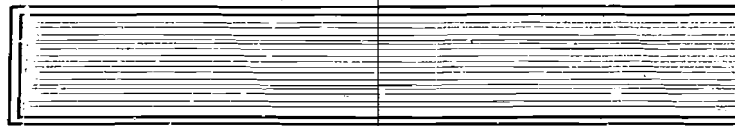
transformasi

axis



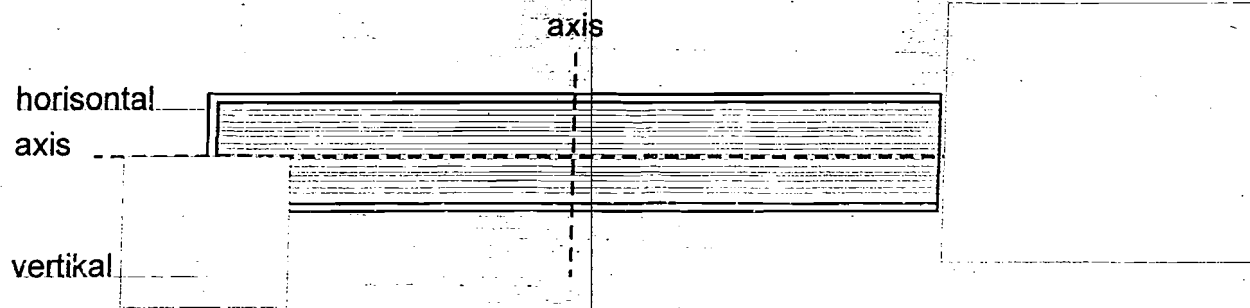
simetris
axis
repetisi
bidang 41
balance

konsep dasar tampak



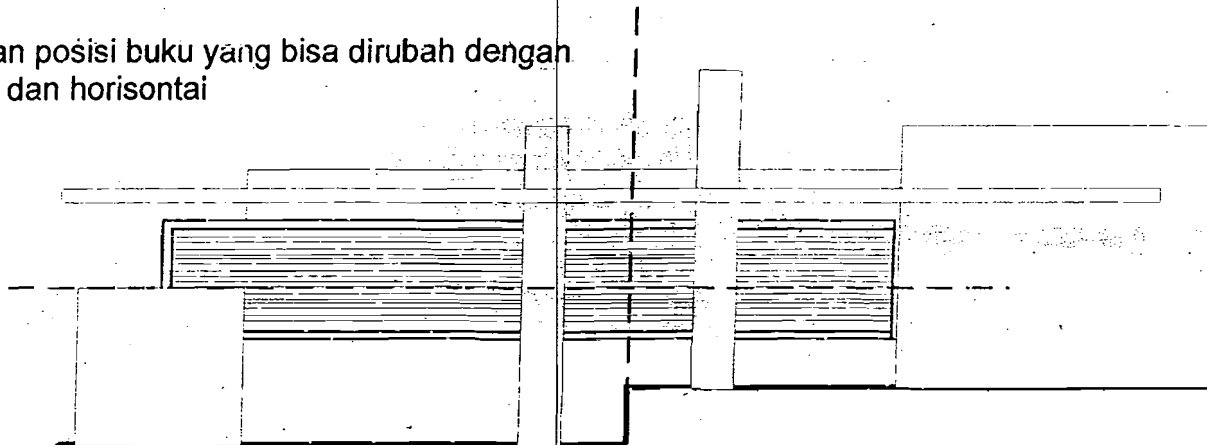
Sebuah bentuk dasar dari buku dilihat dari sisi samping untuk pengambilan konsep penampilan bangunan dalam hal ini untuk tampak depan bangunan.

buku dilihat dari tampak samping



bentuk buku yang dilihat dari samping yang terdiri dari dua buah axis, vertikal dan horizontal. axis sebagai organisasi linier dari komposisi. axis yang mempunyai kualitas panjang dan arah sehingga menimbulkan pergerakan dan pandangan sepanjang jalannya.

kedudukan dan posisi buku yang bisa dirubah dengan posisi vertikal dan horisontal



bentuk akhir dari komposisi buku

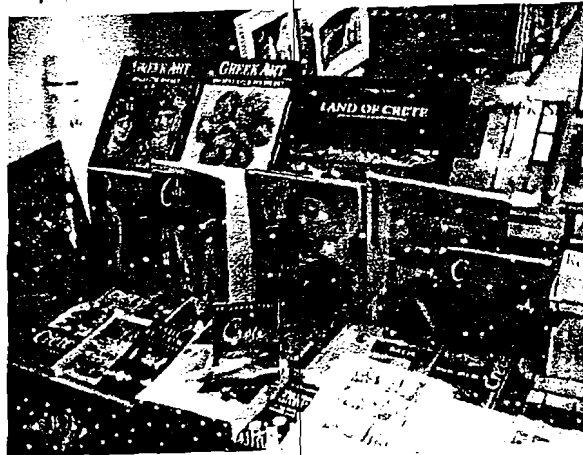
sentra penjualan buku di yogyakarta

komposisi massa

konsep gubahan massa dan tampak



penempatan buku secara horizontal yang dapat ditumpuk-tumpuk dan disusun



posisi buku yang bisa dimiringkan pada posisi horisontal



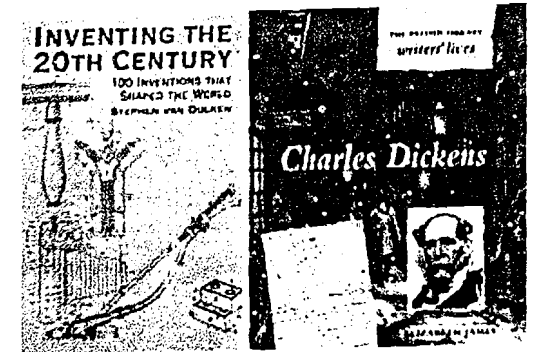
KONSEP TATA BANGUNAN



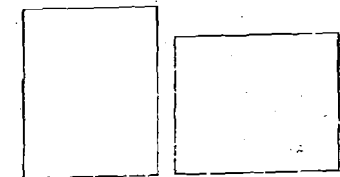
penempatan buku yang bisa dimiringkan pada posisi vertikal



bentuk dasar dari sebuah buku. bentuk: kotak, persegi panjang, dengan berbagai posisi baik, portrait maupun landscape.



terdiri dari axis dan simetri bentuknya untuk menutupi kesimetrisan pada cover depan gambar-gambar ditata tidak simetris.

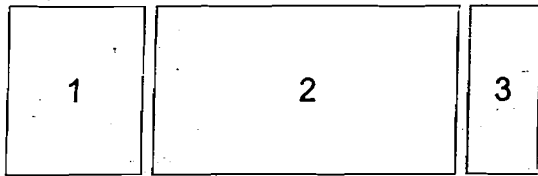


portrait landscape

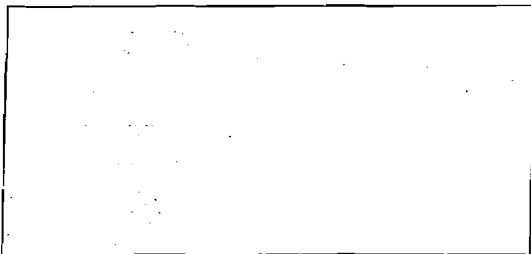
KONSEP TATA BANGUNAN

komposisi massa

konsep gubahan massa dan tampak

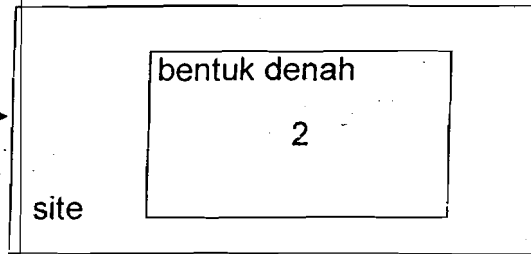


bentuk dasar dari buku.

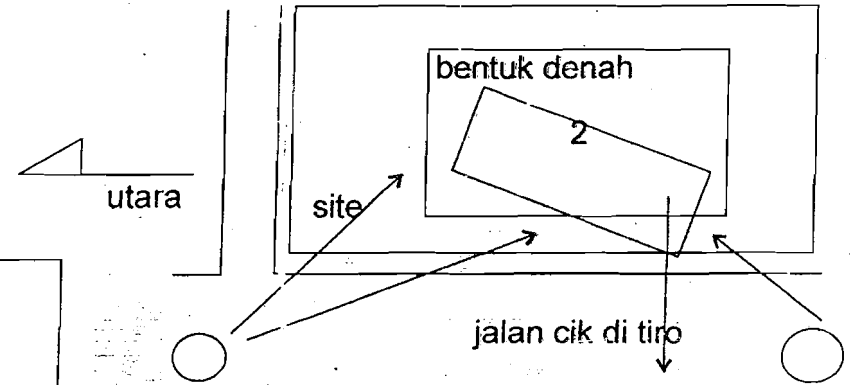


bentuk dari site

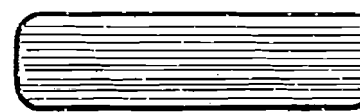
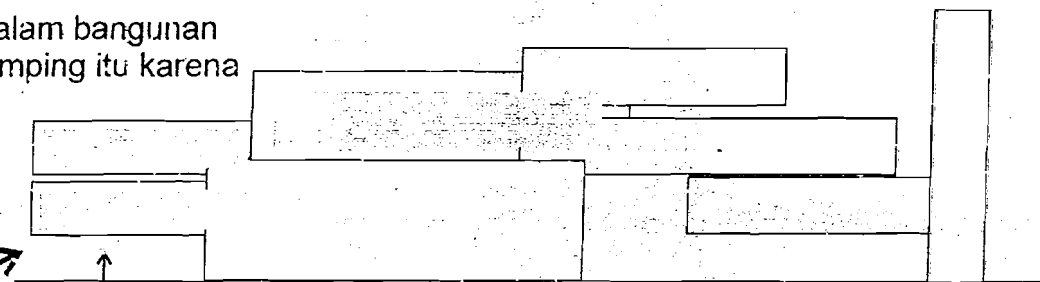
area yang harus memperlihatkan aktivitas didalam bangunan dengan memberikan bukaan pada sisi ini, disamping itu karena letaknya yang berada di pertigaan.



dengan posisi site yang memanjang maka bentuk yang paling sesuai adalah bentuk dari no 2, sebagai respon dari bentuk site



dengan merotasikan sebagian bentuk massa It 2 & 3 sehingga dapat terlihat aktivitas didalamnya bahwa itu adalah sebuah bangunan mall buku



→ cover buku

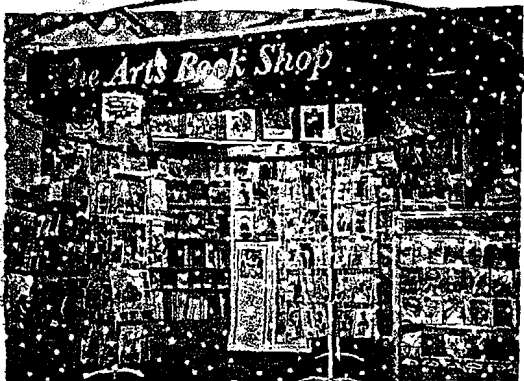
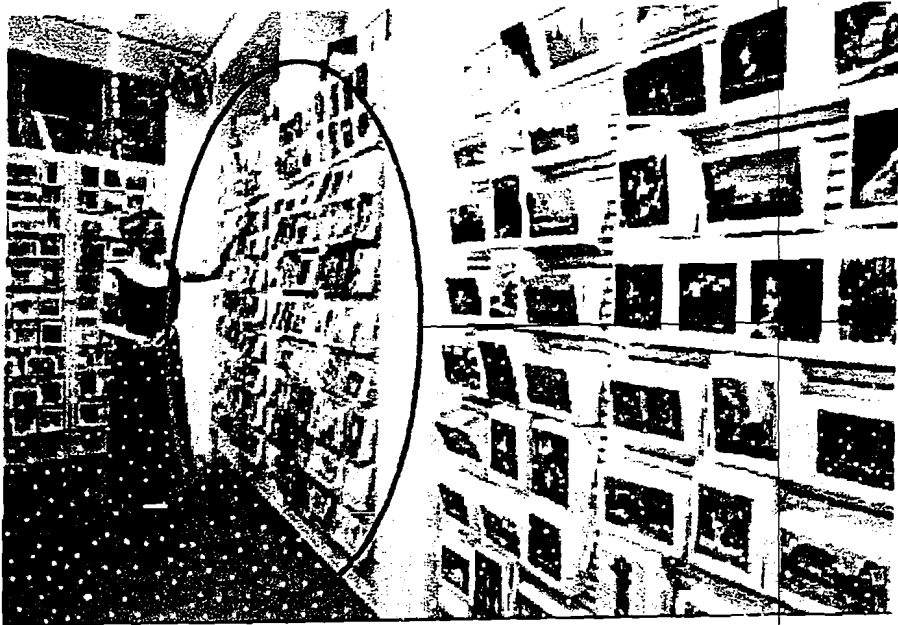
→ lembaran/isi dari sebuah buku yang dibaca orang

ciri khas dari bentuk sebuah buku dilihat dari tampak samping

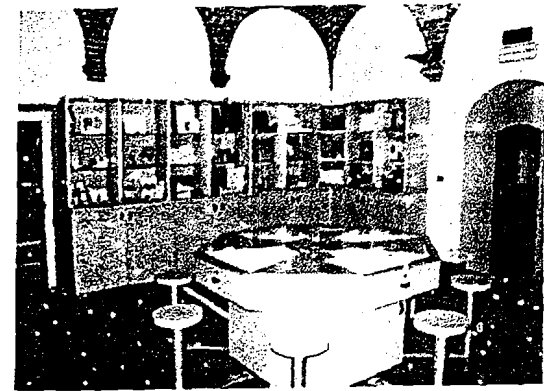
sentra penjualan buku di yogyakarta

komposisi massa

konsep ruang pameran untuk buku



KONSEP TATA BANGUNAN



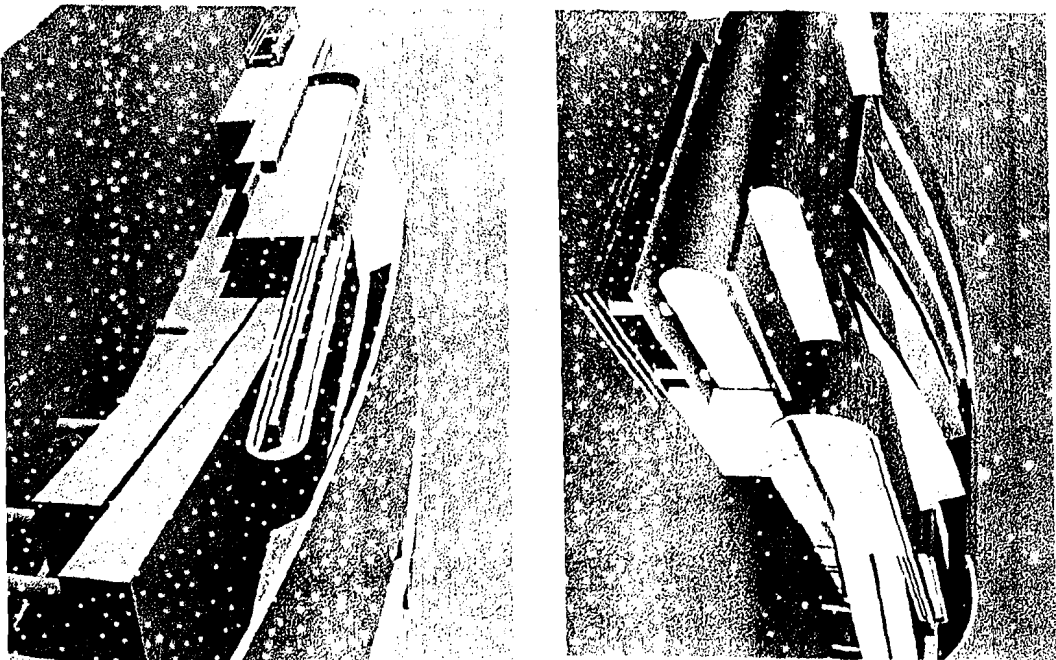
→ dengan menempatkan posisi buku secara vertikal menempel di dinding maka akan mempermudah konsumen melihat secara langsung buku-buku terbitan terbaru pada ruang pameran buku

→ dengan pemberian nama pada tiap-tiap kategori jenis buku akan sangat mempermudah konsumen mencari buku yang diinginkan

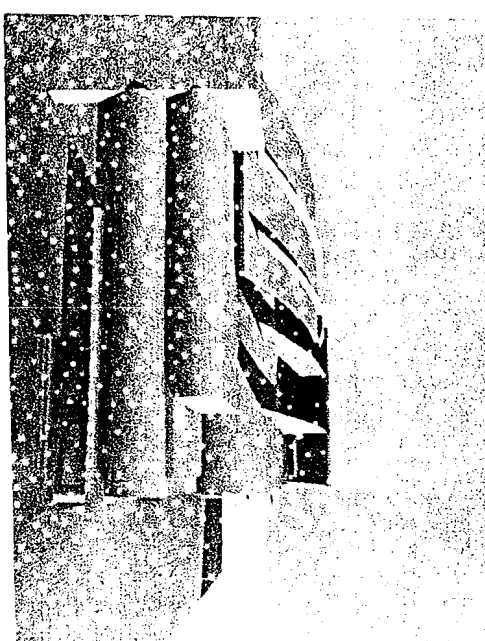
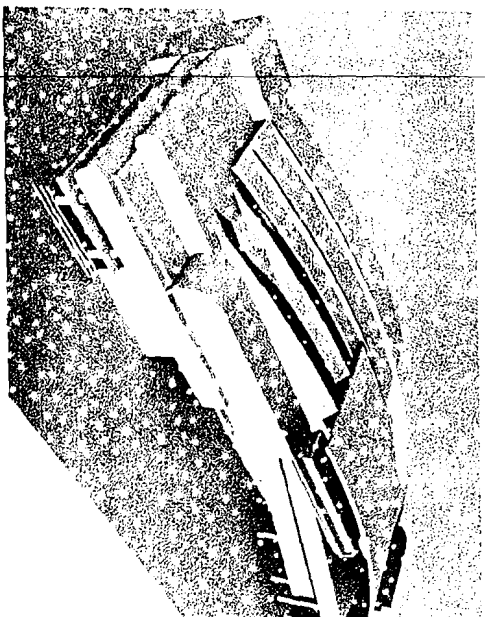
sentra penjualan buku di yogyakarta

KONSEP TATA BANGUNAN

komposisi massa



perspektif gubahan massa



Hasil Rancangan

BAB III

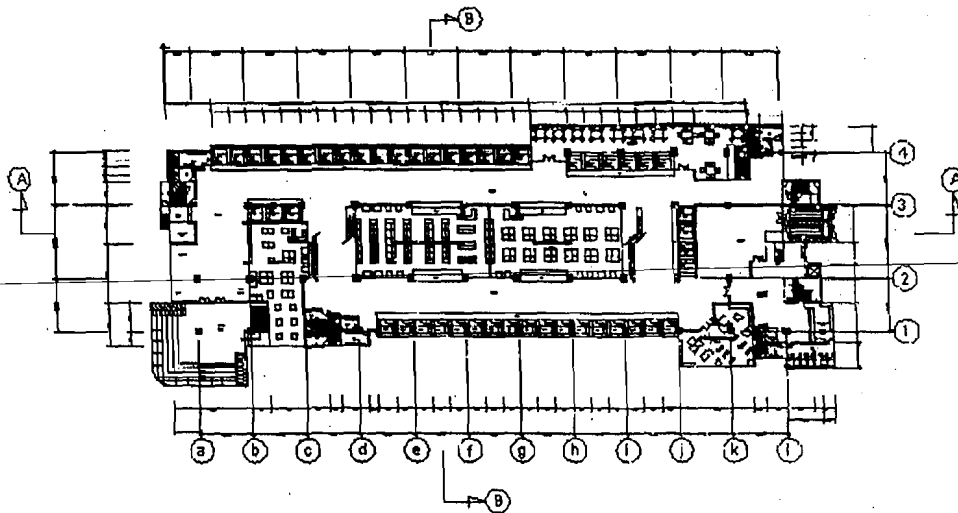
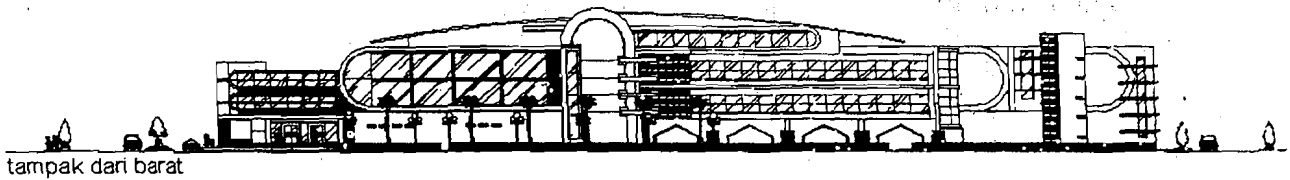


BAB III

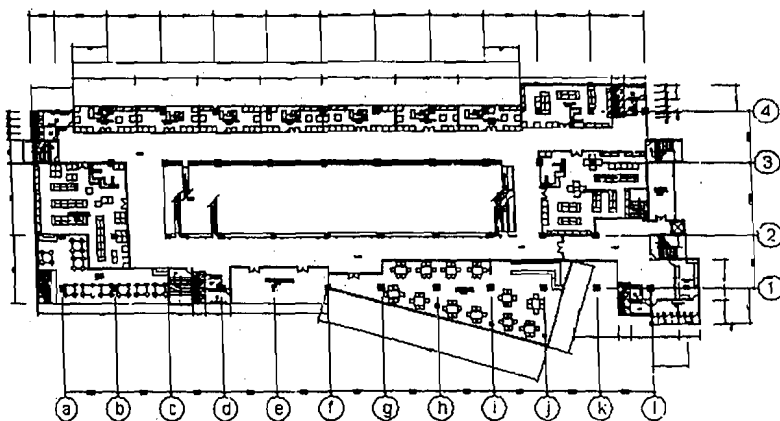
1. Hasil Rancangan

Denah

Denah bangunan dijadikan satu blok masa bangunan untuk mempermudah aksesibilitas dan pencapaian ruang-ruang, sehingga aktivitas didalamnya terpusat didalam satu bangunan. Bangunan dibagi dalam tiga lantai plus satu basement.

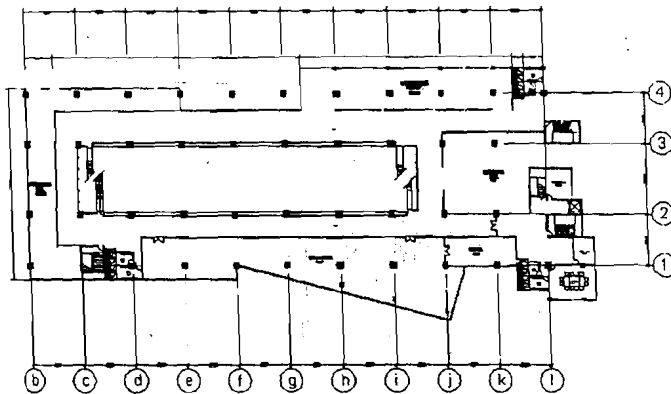


DENAH LT 1

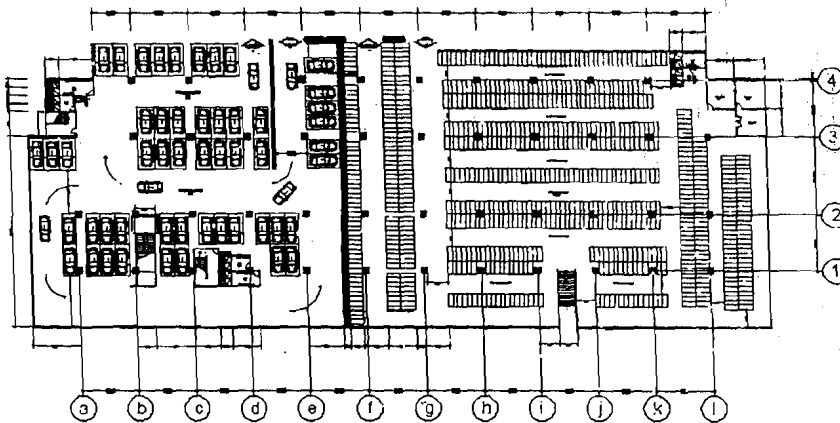




DENAH LT 2



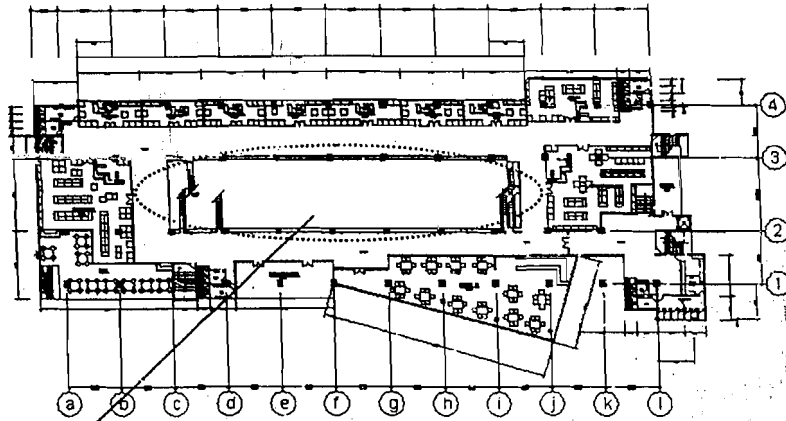
DENAH LT 3



DENAH BASEMENT

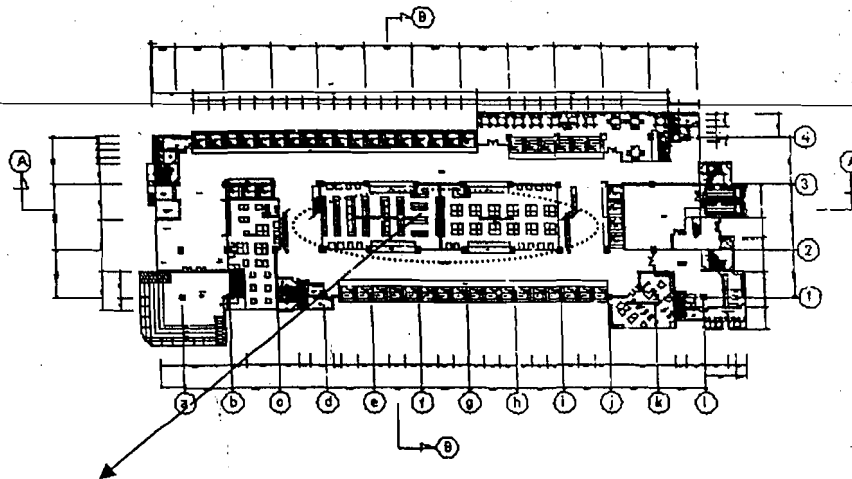
Masing-masing lantai memiliki fungsi ruang yang berbeda :

- Lantai Basement digunakan sebagai ruang parkir mobil dan kendaraan bermotor.
- Lantai 1 digunakan sebagai ruang bazaar buku, kios buku, serta retail-retail penunjang.
- Lantai 2 digunakan sebagai retail buku type besar dan retail type sedang, serta café dan ruang penunjang.
- Lantai 3 digunakan sebagai tempat belanja serta arena bermain bagi anak.



Void

Sebagai pemersatu ruang-ruang
ditepi-tepinya (pada lantai 2 dan 3)
jalur sirkulasi yang mengelilingi void yang merupakan salah satu ciri dari
tempat perbelanjaan.



Retail Penunjang

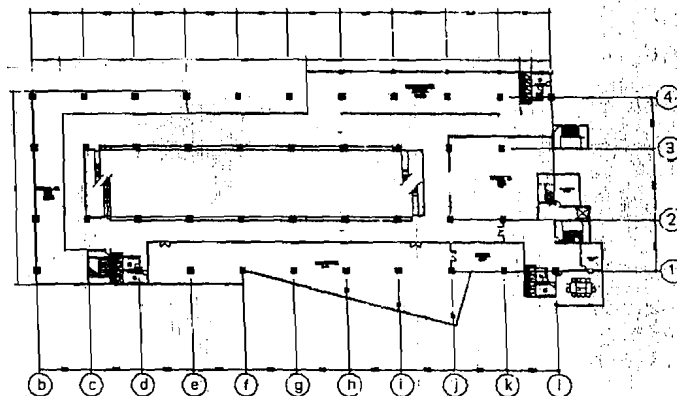
Berupa retail alat-alat tulis dan kertas
Sebagai pemersatu kios-kios buku di pinggirnya
Disamping konsumen mencari buku mereka juga dapat



Tranformasi bentuk buku pada bangunan

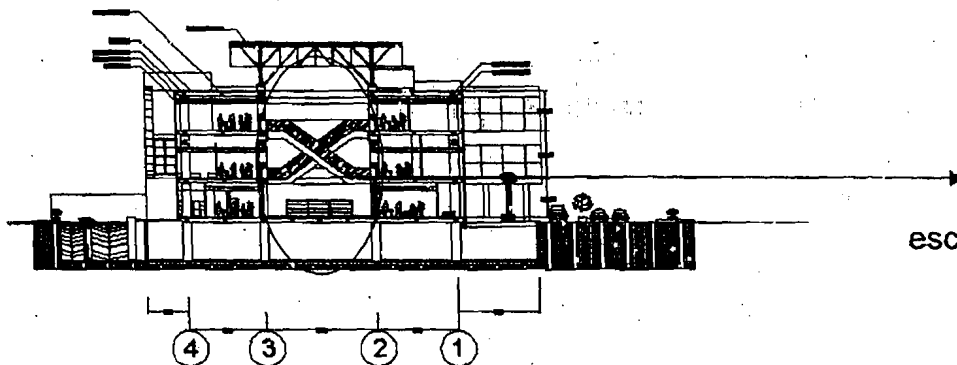
Mencari alat-alat tulis yang diperlukan yang terletak pada lantai 1 dari bangunan.

Tiap tiap retail buku memiliki keanekaragaman buku yang dijual. Pengunjung Masuk pertama kali akan menemukan retail buku type kecil dalam hal ini berupa kios buku pada lantai 1 kemudian naik ke lantai 2 disitu terdapat retail type besar dan sedang serta café. Tiap tiap retail memiliki system pembayaran tersendiri di tiap retail.



DENAH LT 3

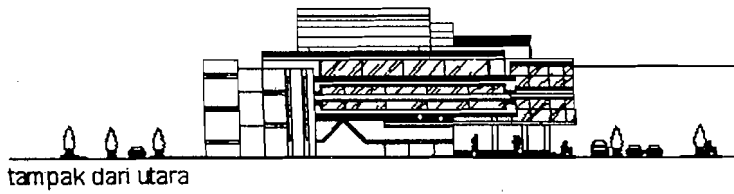
Pada lantai 3 dari bangunan digunakan sebagai ruang penarik minat pengunjung yaitu terdapat arena bermain anak dan tempat belanja. Pengunjung pertama kali akan melewati retail penjualan buku yang berada di lantai 1 dan lantai 2, baru selanjutnya akan memasuki arena bermain anak dan tempat belanja yang berada di lantai 3.



escaiator sebagai akses penghubung ke tiap-tiap lantai

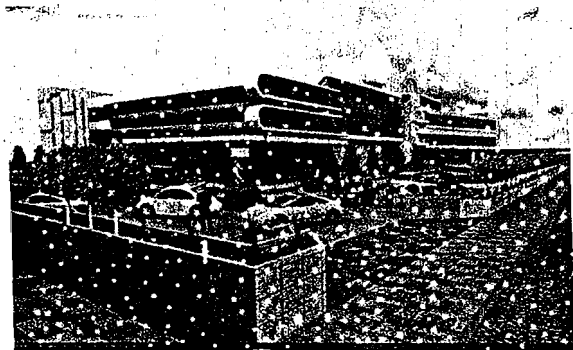
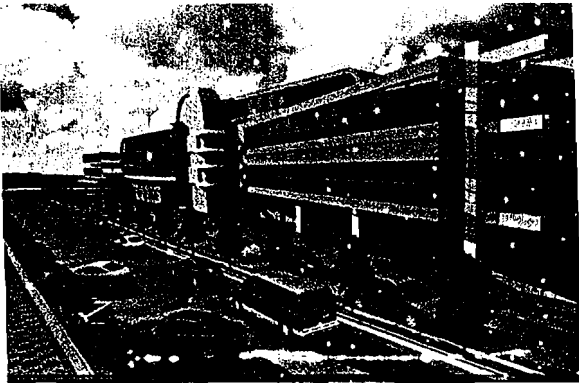


Tranformasi bentuk buku pada bangunan



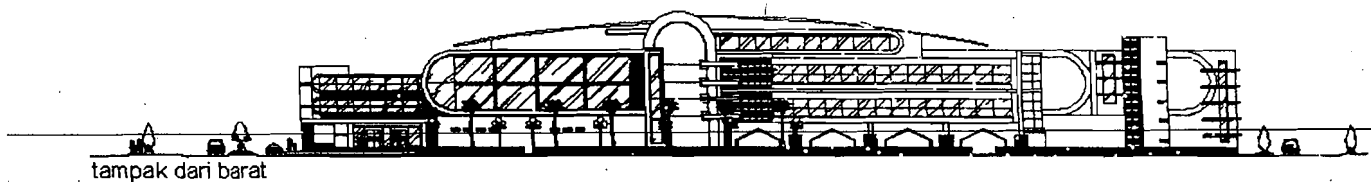
tampak dari utara

→ penggunaan bukaan lebar berupa jendela kaca sehingga orang yang melewati bangunan ini akan mengetahui aktivitas didalamnya



Tampak

Tampak dari bangunan menunjukkan transformasi dari bentuk sebuah buku yang ditumpuk sedemikian rupa.



tampak dari barat

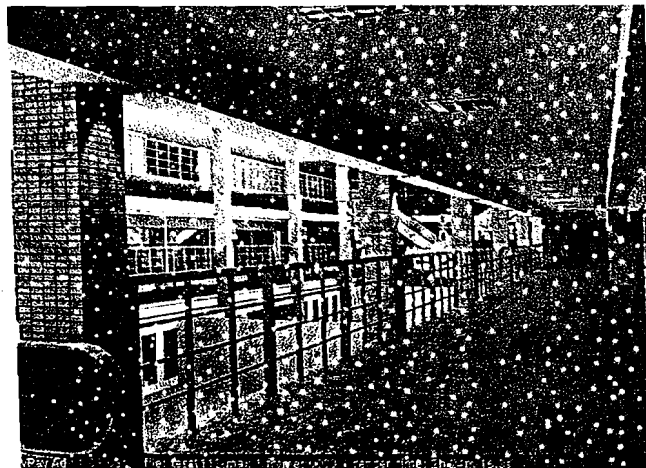


→ Perpektif dari kios- kios buku yang berada di lantai 1 Jalur sirkulasi yang lebar membuat pengunjung merasa nyaman berada didalam sebuah ruang





Tranformasi bentuk buku pada bangunan



Perspektif desain retail buku type besar yang berada di lantai 2

Landscape

Area parkir mobil yang ditempatkan di sisi bangunan dan sebagian lagi ditempatkan di basement

